

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN *EKSTRAVERSI* DENGAN *SELF-DISCLOSURE* PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM ASAL KABUPATEN PIDIE
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**AYUMI YULIA
NIM. 170901098**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN *SELF*
DISCLOSURE PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM ASAL KABUPATEN PIDIE
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

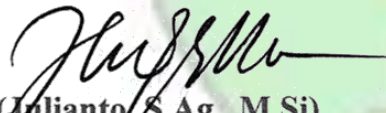
**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Avumi Yulia
NIM. 170901098**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**(Julianto, S.Ag., M.Si)
NIP. 197209021997031002**

Pembimbing II


**(Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog)
NIDN. 0019068202**

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN *EKSTRAVERSI* DENGAN *SELF DISCLOSURE* PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM ASAL KABUPATEN PIDIE DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh

**AYUMI YULIA
NIM. 170901098**

**Pada Hari, Tanggal: Rabu, 15 Desember 2021 M
11 Jumadil Awal 1443 H**

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


**(Julianto, S.Ag., M.Si)
NIP. 197209021997031002**

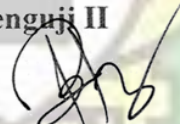
Sekretaris,


**(Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog)
NIDN. 0019068202**

Penguji I


**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Penguji II


**Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc
NIP. 199002022019032022**

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ayumi Yulia
NIM : 170901098
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 30 November 2021

Yang Menyatakan



Ayumi Yulia
NIM. 170901098

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian *Ekstraversi* Dengan *Self-Disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram Asal Kabupaten Pidie Di Banda Aceh”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) Pada Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik untuk penulis maupun untuk pembaca pada umumnya.

Dalam menulis skripsi ini, tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orangtua tercinta ibunda Nurhusna yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta menyediakan segala kebutuhan yang penulis butuhkan sampai hari ini. Terima kasih juga yang tiada habisnya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Terima kasih juga kepada Adik tercinta Afqalul semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan dapat menjadi kebanggaan.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Salami, MA, sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang selalu memberikan dukungan terhadap mahasiswanya.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi.,M.A., Psikolog, selaku wakil Dekan I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S. Ag., M. Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum., sebagai wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memotivasi dan membantu administrasi mahasiswa.
5. Bapak Safrilsyah, S.Ag., M. Si sebagai ketua prodi Fakultas Psikologi yang telah memotivasi dan membantu mahasiswa dalam administrasi mahasiswa.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M. Si Sebagai Sekretaris prodi Fakultas Psikologi yang telah membantu mahasiswa dalam administrasi mahasiswa.
7. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si, selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
8. Ibu Karjuniwati,S.Psi., M.Psi., Psikolog, Selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
9. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag.,M.Si sebagai penguji I dan ibu Fatmawati, S.Psi.,B. Psych (Hons), M.Sc sebagai penguji II yang telah meluangkan

waktunya untuk menguji dan membimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Seluruh dosen dan Staf Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan studinya.
11. Kepada Nila Tiana yang selalu membantu dan selalu ada dalam suka cita penulis dari awal hingga skripsi ini selesai. kepada Nuzulia ulfa & Masdiana terima kasih penulis ucapkan atas kesediannya selalu bersama selama masa studi juga bersedia memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Serta kepada Erlinda dan Fira maulida yang telah mendukung dan memotivasi penulis.
12. Kepada Aqin Al azzam yang telah banyak membantu penulis dalam mencari referensi dan banyak mengatasi masalah/kendala penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Kepada Rian Al azzam, Rizky Putra Fonna yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, Terima kasih banyak atas bantuannya dari semester awal hingga skripsi ini selesai
14. Kepada Kantor Arsitektur Pusat dan juga cabang di beberapa daerah terima kasih penulis ucapkan atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Serta kepada semua teman-teman arsitek yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Fahri Syuhada dan teman teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terima kasih selalu ada untuk membantu penulis

16. Kepada Kantor Fokusgampi, terima kasih atas kerjasamanya dan bantuan untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian.

17. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, Terutama bagi mahasiswa program studi psikologi fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta untuk para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 15 November 2021

Penulis,

Ayumi Yulia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. <i>Self- Disclosure</i>	14
1. Pengertian <i>Self- Disclosure</i>	14
2. Aspek-aspek <i>Self- Disclosure</i>	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self- Disclosure</i>	19
4. Proses <i>Self- Disclosure</i>	21
B. Kepribadian	21
1. Pengertian Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	21
2. Aspek-aspek Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	23
3. Sifat Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	25
4. Ciri-ciri Tipe Kepribadian.....	26
C. Hubungan <i>Self- Disclosure</i> Dengan Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	26
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
D. Subjek Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32

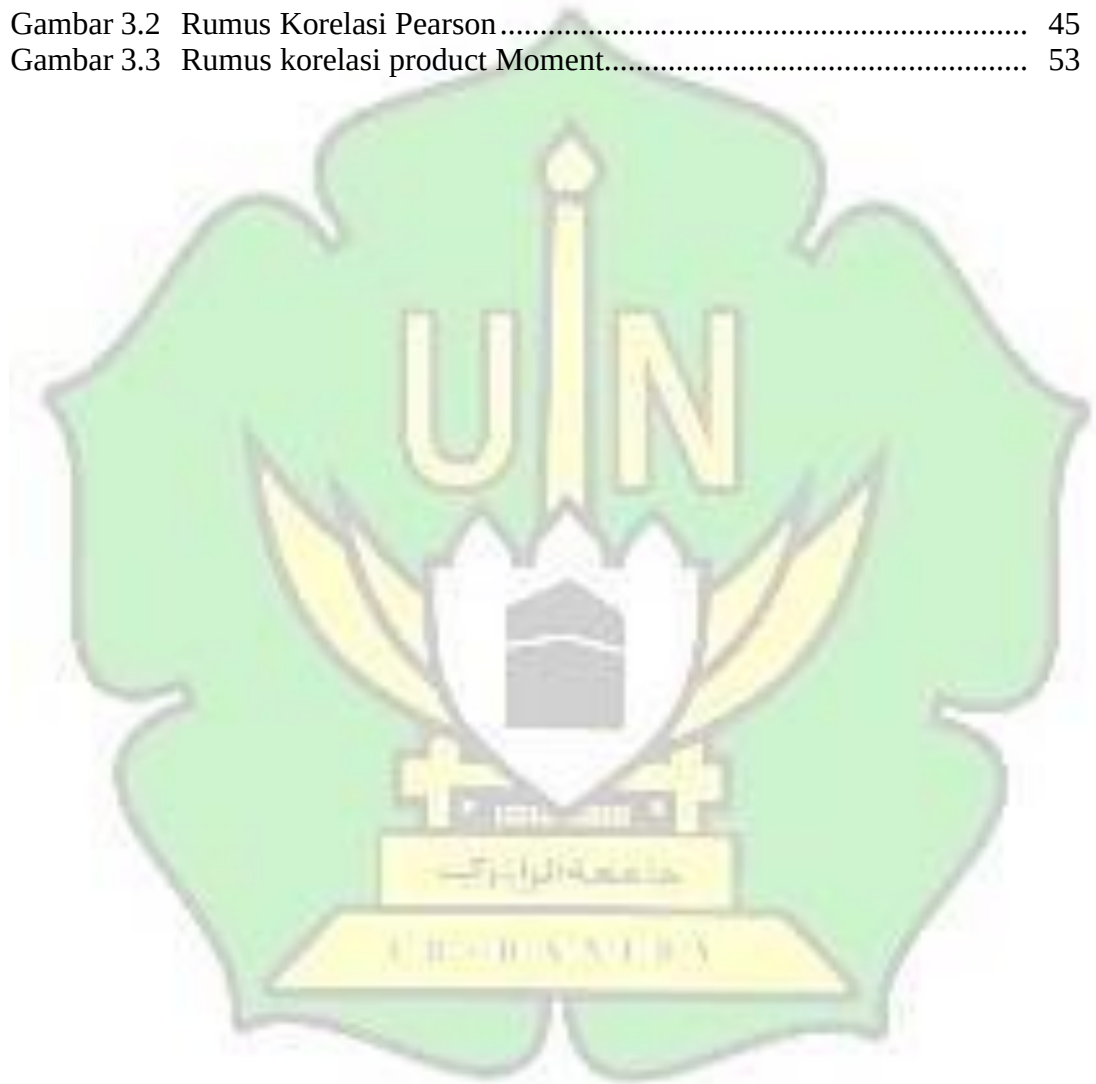
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	33
1. Administrasi Penelitian	33
2. Pelaksanaan Uji Coba.....	34
3. Pelaksanaan Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan data	35
1. Alat Ukur Penelitian.....	35
2. Uji Validitas.....	42
3. Uji Daya Beda Aitem	44
4. Uji Reliabilitas.....	52
G. Teknik Analisis Data	54
1. Pengolahan Data.....	54
2. Uji Asumsi	56
3. Uji Hipotesis.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data Penelitian	58
1. Demografi penelitian	58
2. Data Kategorisasi.....	62
B. Pengujian Hipotesis	65
1. Uji Prasyarat	66
2. Uji Hipotesis.....	67
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Tempat Kuliah	33
Tabel 3.2	Blueprint Skala <i>Self Disclosure</i>	36
Tabel 3.3	Skor Aitem <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i>	38
Tabel 3.4	Blueprint Skala Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	38
Tabel 3.5	Skor Aitem <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i>	41
Tabel 3.6	Koefisien CVR Skala Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	43
Tabel 3.7	Koefisien CVR Skala <i>Self Disclosure</i>	44
Tabel 3.8	Koefisien daya Beda Aitem Skala Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	45
Tabel 3.9	Blueprint Akhir Skala Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	46
Tabel 3.10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Self Disclosure</i>	49
Tabel 3.11	Blueprint Akhir Skala <i>Self Disclosure</i>	50
Tabel 3.12	Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i>	53
Tabel 4.1	Data Demografi Penelitian Kategori Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	59
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Universitas.....	59
Tabel 4.4	Data Demografi Berdasarkan Kategori Angkatan/Letting.....	60
Tabel 4.5	Data Demografi Berdasarkan kategori Kabupaten.....	61
Tabel 4.6	Data Demografi Berdasarkan Kategori Lamanya Menggunakan Instagram.....	62
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	63
Tabel 4.8	Kategorisasi Skala Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	63
Tabel 4.9	Deskripsi Data Penelitian <i>Self Disclosure</i>	64
Tabel 4.10	Kategorisasi Skala <i>Self Disclosure</i>	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	68
Tabel 4.14	<i>Analisis Measure of Association</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 3.1	Rumus Statistik CVR.....	43
Gambar 3.2	Rumus Korelasi Pearson.....	45
Gambar 3.3	Rumus korelasi product Moment.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Izin Penelitian Dari Tempat Penelitian (FOKUSGAMPI)
Lampiran IV	Kuesioner Tryout Skala Kepribadian <i>Ekstraversi</i> Dan <i>Self Disclosure</i>
Lampiran V	Tabulasi Data Tryout Skala Kepribadian <i>Ekstraversi</i> Dan <i>Self Disclosure</i>
Lampiran VI	Hasil Analisis Statistik Tryout
Lampiran VII	Kuesioner Penelitian Skala Kepribadian <i>Ekstraversi</i> Dan <i>Self Disclosure</i>
Lampiran VIII	Tabulasi Data Penelitian Skala Kepribadian <i>Ekstraversi</i> Dan <i>Self Disclosure</i>
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup Peneliti



**HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN *EKSTRAVERSI* DENGAN *SELF*
DISCLOSURE PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM ASAL KABUPATEN PIDIE
DI BANDA ACEH**

ABSTRAK

Kepribadian *ekstraversi* mempunyai peranan penting terhadap *self disclosure*. Jika seseorang mempunyai kepribadian yang terbuka maka ia juga akan melakukan *self disclosure* di media sosial. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram asal kabupaten Pidie di Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa asal kabupaten Pidie di Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 209 sampel yang berada pada rentang usia 19-23 tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepribadian *ekstraversi* berdasarkan Manno (2020) dan skala *self disclosure* menurut teori Devito (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara tipe kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram asal kabupaten Pidie di Banda Aceh dengan nilai $r = 0,429$ merupakan korelasi positif dan sangat signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi kepribadian *ekstraversi* maka semakin tinggi pula *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh

Kata Kunci : Kepribadian *Ekstraversi*, *Self Disclosure*, Instagram, Mahasiswa

**RELATIONSHIP BETWEEN EXTRAVERSION AND SELF DISCLOSURE
AMONG COLLEGE STUDENT OF INSTAGRAM USERS FROM PIDIE
REGENCY IN BANDA ACEH**

Abstract

Extraversion has an important role in self-disclosure. If someone has an open personality, he will also do self-disclosure on social media. The purpose of this study was to determine the relationship between extraversion and self-disclosure among students or Instagram users from Pidie regency in Banda Aceh. The approach in this study used a quantitative method with a sampling technique using the accidental sampling method. The population in this study were all students from Pidie regency in Banda Aceh with a total sample of 209 samples who were in the age range of 19-23 years. The instruments used in this study were the extraversion scale based on Manno (2020) and the self-disclosure scale according to Devito (2018). The results showed that there was a positive and very significant relationship between the extraversion and self-disclosure among college or Instagram users from Pidie regency in Banda Aceh with a value of $r = 0.429$ which is a positive correlation and a significance of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This meant that the higher the extraversion, the higher the self-disclosure among college students of Instagram users from Pidie Regency in Banda Aceh.

Keyword : Ekstraversion, Self Disclosure, Instagram, Student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial merupakan sebuah media yang dibuat untuk memudahkan interaksi sosial dan komunikasi dua arah. Dengan semua kemudahan yang bisa diperoleh dari media sosial, penyebaran informasi dari satu individu ke individu lain menjadi sangat mudah (Paramitha, dalam Ardiansyah & Maharani, 2018). Media sosial juga menjadi salah satu tempat membangun citra diri seseorang di depan orang lain. Pembangunan popularitas dan eksistensi diri inilah yang menghasilkan kepuasan bagi seseorang (Puntoadi, dalam Ardiansyah & Maharani, 2018).

Salah satu penggunaan media sosial yang menjadi pilihan adalah Instagram, sebagaimana dikutip dari berita harian online (Fachrizal, 2020). Instagram berada pada posisi kedua pengguna paling banyak, berdasarkan penggunaan data, instagram menjadi salah satu media sosial yang rata-rata konsumsi data per harinya paling banyak. Tingginya konsumsi data ini didorong oleh durasi penggunaan harian yang tinggi dan basis konten instagram yang berupa foto dan video. Menurut data yang dirilis dari Napoleon cat yang dikutip dari berita harian online (Iman, 2020) pada periode Januari hingga Mei 2020 pengguna instagram di Indonesia mencapai angka 69,2 juta (69.270.000) pengguna.

Menurut Miliza (2016) instagram adalah jejaringan sosial yang lahir dari sebuah perusahaan bernama Burbn, Inc, yang berdiri pada 6 Oktober 2010. Perusahaan ini didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger (Annistri, 2020). Instagram adalah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna telepon

pintar (*smarphone*). Menurut Nisrina (2015) instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto maupun video, selain itu instagram merupakan bagian dari sosial media lain salah satunya *facebook*. Menurut Atmoko (2012) instagram memiliki beberapa indikator yaitu *hastag, geatag, follow, share, like, comentar, dan mention*.

Instagram menjadi situs jejaringan sosial di Indonesia yang diminati pada tahun 2010. Situs ini berfokus pada aktualisasi diri pada foto dan juga video yang dapat diedit. Interaksi pada situs ini dapat diwujudkan oleh pengguna melalui tombol *like*, Berkomentar pada kolom komentar maupun berkirim pesan kepada pengguna lainnya (Halim, Sherly, & Sudirman, 2020).

Salah satu yang menjadi pengguna instagram adalah mahasiswa. Menurut Undang-Undang Pemerintahan RI No.30 tahun 1990 mengatakan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu (Gafur, 2015). Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang sudah memperoleh statusnya karena ikatan dengan sebuah perguruan tinggi (Sarwono, dalam Gafur, 2015)

Pengguna media sosial banyak dari kalangan mahasiswa. Mahasiswa menggunakan media sosial sebagai tempat curhat dan tempat untuk mencari teman-teman baru yang lebih banyak dan sangat cepat. Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif pengguna media sosial diantaranya adalah banyak para mahasiswa yang juga dapat mempererat tali persaudaraan dimana seseorang dapat tetap saling berkomunikasi

walaupun jaraknya jauh. Selain itu, banyak para mahasiswa yang lebih suka berhubungan lewat media sosial di bandingkan dengan bertemu dengan teman-temannya dan lebih parah lagi mereka yang kecanduan susah untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan dampak negatif dari pengguna media sosial adalah dapat membahayakan kesehatan karena memicu orang untuk mengisolasi diri, untuk dampak dikalangan mahasiswa adalah banyak mahasiswa yang kecanduan untuk menggunakan media sosial tanpa mengenal waktu sehingga menurunkan produktivitas dan rasa sosial diantaranya menjadi berkurang (Nabila, et al., 2020).

Interaksi menjadi salah satu hal yang wajib dilakukan untuk menjalani kehidupan sebagai mahasiswa, tanpa adanya interaksi dengan mahasiswa maupun lingkungannya terasa sangat tidak mungkin. Salah satu bentuk interaksi bertukar kabar dan memperoleh informasi bagi mahasiswa adalah internet. Internet merupakan suatu rangkaian hubungan jaringan komputer yang dapat diakses secara umum di seluruh dunia, yang mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan standar *internet protocol (IP)* (Yuhefizar, 2008).

Dalam ilmu psikologi salah satu bentuk interaksi sesama sering disebut dengan *self disclosure*. Saat ini banyak ditemui terutama mahasiswa yang melakukan *self-Disclosure*. *Self disclosure* adalah ekspresi seseorang dalam memberikan informasi pribadi, namun seiring perkembangan zaman *self disclosure* seseorang tidak hanya terjadi secara langsung akan tetapi sudah melalui jaringan teknologi berbentuk visual lewat media sosial dan hal tersebut berbeda dengan kenyataan sehari-hari (Roloff, dalam Nurdin, 2020). Tidak bisa dipungkiri bahwa pengguna Instagram di Indonesia didominasi oleh golongan usia yang produktif, yaitu pada

rentang 18-34 tahun atau biasa disebut dengan generasi milenial. Pengguna dari golongan dari generasi tersebut mendominasi hingga 25 juta pengguna atau mendominasi 36-38 % (Usia 18-24 tahun) dikutip dari berita harian (Iman, 2020).

Banyaknya definisi dan manfaat instagram di atas dapat kita lihat bahwa instagram menjadi salah satu pilihan mahasiswa dalam mencari informasi, bertukar kabar, mengunggah foto atau video juga termasuk hal lainnya. Namun dalam hal ini peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh fenomena mahasiswa yang melakukan *self disclosure* di media sosial khususnya instagram. Selain itu, melalui instagram mahasiswa bisa melakukan *self disclosure*. Dalam ilmu Psikologi, proses menceritakan keadaan diri semi pribadi (Keadaan diri yang dangkal) dan pribadi (Keadaan diri yang dalam) disebut dengan *self disclosure* (Watson, dalam Gainau, 2009).

Self-Disclosure akan melalui proses yang lebih rumit ketika menentukan tujuan dan juga target yang ingin dicapai dalam komunikasi. Oleh sebab itu, sebelum terjadi proses *Self-Disclosure* seseorang akan terlebih dahulu mempelajari situasi lawan bicara dan sejauh mana tingkat *self disclosure* tersebut dapat dilakukan. Penilaian atau persepsi seseorang tentang kemungkinan mendapatkan keuntungan dan manfaat yang lebih besar dalam komunikasi akan menentukan tingkat *self disclosure* Seseorang (Omarzu, dalam Nurdin, 2020).

Namun sebaliknya, jika seseorang menilai resiko atau hasil yang kurang baik dalam komunikasi maka tingkat *self disclosure* nya akan lebih sedikit. *self disclosure* dilakukan untuk mencapai tujuan sosial individu, Klarifikasi diri, Pengembangan relasional, validasi sosial dan juga kontrol sosial. Dalam perkembangannya, Proses

self disclosure seseorang terjadi tidak hanya melalui proses komunikasi tatap muka saja, melainkan sudah merambah ke bentuk tertulis, pendengaran, dan bahkan visual melalui jaringan teknologi berbentuk internet (Nurdin, 2020).

Self-disclosure dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kepribadian (Devito, 2018), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku aktual maupun potensial dari organisme, sebagaimana ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. pola tingkah laku tersebut berasal dan dikembangkan melalui interaksi fungsional dari empat sektor utama yang mengorganisir tingkah laku yaitu, sektor kognitif (*intelligence*), sektor konatif (*character*), sektor afektif (*temperament*), dan sektor somatik (*constitution*). (Eysenck, dalam Alwisol, 2018)

Seperti yang dilansir dalam berita harian online, Seseorang yang berkepribadian *Ekstraversi* senang jika semua orang mengetahui apa yang mereka baca dan pandangan mereka tentang isu-isu terkini, bahkan membuka diskusi. Dalam hal berkomentar orang yang *ekstraversi* cenderung langsung turun pada kolom komentar terlebih dahulu dan terkadang tanpa membaca permasalahannya, karena mereka yakin orang lain mendengarkan pandangan mereka (Tashandra, 2018)

Ekstraversi tidak akan berusaha menyembunyikan kehidupan pribadinya di media sosial instagram walaupun kemungkinan terdapat pengaturan akun privasi, namun umumnya juga dapat dilihat oleh banyak orang karena mereka berteman dengan siapa saja. Pribadi *Ekstraversi* merasa nyaman membagikan apa saja dengan bebas. Mereka berharap dengan keterbukaan tersebut dapat mengundang banyak orang untuk berteman dengan mereka (Lathifa, 2020).

Selain itu, dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Mei hingga 2 Juni 2021 pada beberapa mahasiswa Pidie yang berada di Banda Aceh, orang-orang yang memiliki kepribadian periang, aktif dan mudah terbuka atau yang sering disebut dengan kepribadian *ekstraversi*. Seseorang yang memiliki kepribadian *ekstraversi* biasanya memiliki kemampuan yang lebih dalam menjalin dan menciptakan hubungan yang baik dengan orang lain atau lingkungan dari luar. Selain itu, kepribadian *ekstraversi* memiliki kemampuan lebih terbuka dalam segala hal.

Kepribadian adalah bagian dari jiwa yang dapat membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah belah dalam fungsi-fungsinya, memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, *self* atau memahami manusia secara utuh (Alwisol, 2018).. Orang-orang *ekstraversi* mempunyai karakteristik utama, yaitu kemampuan bersosialisasi dan sifat impulsif, senang bercanda, penuh gairah, cepat dalam berfikir, optimis, serta sifat-sifat lain yang mengindikasikan orang-orang yang menghargai hubungan mereka dengan orang lain (Eysenck, dalam Feist & Feist, 2014)

Ada penelitian yang mengaitkan kepribadian dengan perilaku *self disclosure* di media sosial. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, Erlina, dan Hakim (2021) Hubungan jenis kepribadian (*Ekstraversi & Introvert*) dengan *self disclosure* pada pengguna media sosial Instagram: Studi kasus pada mahasiswa fakultas psikologi universitas teknologi Sumbawa yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kepribadian *introvert* dengan *self disclosure*, sehingga dapat

disimpulkan bahwa semakin *Ekstraversi* mahasiswa, maka semakin tinggi *self disclosure* di media sosial instagram.

Penelitian lain dilakukan oleh Fauzia, Maslihah, dan Ihsan, (2019) yang dilakukan pada 400 orang dewasa awal pengguna instagram di Bandung yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada tipe kepribadian terhadap *self-disclosure*. *Extraversion* dan *neuroticism* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna instagram di kota bandung. Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sagiyanto (2018) menunjukkan bahwa anggota galeri quote memanfaatkan media sosial instagram untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri mereka. Hal ini berkaitan dengan penggunaan instagram dalam *self disclosure*.

Fenomena *self-disclosure* pada media sosial tersebut sesuai dengan wawancara awal yang dilakukan dengan beberapa Mahasiswa rantau asal Pidie di Banda Aceh. Berikut kutipan Wawancanya.

Wawancara 1:

“.....Kalau mengunggah sih saya sering banget ya, misalnya foto atau video dan biasanya itu menyangkut kegiatan saya sehari-hari kayak aktivitas saya kuliah, buat tugas bareng kawan, makan di cafe atau jalan jalan sore bareng kawan kampus. banyak deh pokoknya yang saya upload di instagram. bagi saya sih penting banget menggunakan instagram setiap hari, biar gak ketinggalan informasi, sama hal-hal terupdate lainnya. teruskan teman saya termasuk banyaklah di instagram, jadi buat ngasih tahu mereka kegiatan saya atau tentang saya ya lewat instagram, karena kan saya orangnya lumayan aktif lah. Biasanya saya sering curhat atau update kegiatan sehari-hari di instagram saya ”(AF, Wawancara personal, 31 Mei 2021)

Wawancara 2:

“ Karena saya orangnya gak mau nutup-nutupin ya, terbuka lah kesemua termasuk kawan di instagram, biasa tu bagi saya upload-upload tentang keseharian saya, pengalaman pribadi atau curhat tentang masalah saya lewat

instastory. Apalagi biasanya saya kalau lagi kesel sama teman atau keluarga kalau gak ketemuan langsung sama kawan atau males keluar, lebih sering buka instagaram sama upload gitu, jadi ngerasa tenang aja gitu, karena kan saya orangnya aktif dan suka terang-terangan ni mau di instagram ataupun langsung ya sama aja bagi saya dan saya sangat terbuka dengan apapun yang saya upload, termasuk masalah pribadi.....”(KQ, Wawancara personal, 12 Januari 2021)

Wawancara 3:

“.....Aku biasanya kalau upload di instagram, mau itu foto atau kutipan tulisan yang menyangkut sama keadaan aku sih, kayak misalnya aku sering upload hal yang buat ketawa atau buat hati senang gitu liatnya. aku orangnya yang nyata-nyata aja, gak yang nutup-nutupin, kalau misalnya ada masalah serignya buat *instastory* atau liat-liat *instastory* orang di instagram maupun story wa, ngerasa jadi lebih baik aja gitu habis liat atau upload status maupun story jadi, biasalah lah aku posting hal-hal kehidupan aku biar kawan-kawan di instagram juga pada tahu informasi tentang aku.....”(WH, Wawancara personal, 14 Januari 2021)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa mahasiswa diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung melakukan *self-disclosure* di media sosial, karena mereka menganggap media sosial lebih baik dalam menyampaikan informasi juga merasa senang setelah mengunggah foto ataupun story. Penggunaan media sosial bagi mahasiswa salah satunya adalah untuk mendapatkan informasi, juga sebagai suatu tempat untuk menunjukkan diri.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas mengenai kepribadian sebagai salah satu faktor dari *self-disclosure*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Hubungan Tipe Kepribadian *Ekstraversi* dengan *Self-Disclosure* Pada mahasiswa pengguna media sosial instagram Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tipe kepribadian *Ekstraversi* dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian *Ekstraversi* dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan. khususnya bagi bidang keilmuan psikologi klinis dan psikologi sosial, sebagai masukan khususnya mengenai Hubungan tipe kepribadian *ekstraversi* dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram asal kabupaten Pidie di Banda Aceh.

2. Manfaat Secara Praktis**a. Bagi Subjek penelitian**

Diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat khususnya bagi mahasiswa mengenai Hubungan Tipe Kepribadian *Ekstraversi* Dengan *Self-Disclosure* Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram Asal Kabupaten Pidie Di Banda Aceh.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dengan menghubungkan faktor-faktor lain yang terdapat dalam *Self disclosure*

E. Keaslian Penelitian

Keaslian dalam penelitian ini dapat diketahui melalui Penelitian- Penelitian sebelumnya, dari hal tersebut maka perlu adanya perbandingan untuk melihat apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantara hasil penelitian sebelumnya, menurut peneliti terdapat persamaan, namun juga terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, tempat dilakukannya penelitian, jumlah dan juga analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Xaviera (2021) dengan judul “Perbedaan *self disclosure* ditinjau dari tipe kepribadian *Ekstraversi* dan *introvert* pada remaja pengguna media sosial instagram di surabaya”. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 152 remaja usia 18-21 tahun yang berdomisili di Surabaya, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *aacidental sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *self disclosure* ditinjau dari tipe kepribadian *Ekstraversi* dan *introvert* pada remaja pengguna media sosial instagram di Surabaya. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan salah satu variabel bebas yang diteliti.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fauzia, Maslihah dan Ihsan (2019) dengan judul “Pengaruh tipe kepribadian terhadap *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna media sosial instagram di kota bandung”. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 400 dewasa awal pengguna instagram, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tipe kepribadian terhadap *self-disclosure*. *extraversion* dan *neuroticism* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna instagram di kota bandung. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pohan dan Dalimunthe (2017) dengan judul “Hubungan *intimate friendship* dengan *self-disclosure* pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial facebook”. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 87 mahasiswa dan mahasiswi fakultas psikologi angkatan 2013 di universitas Medan area, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode korelasional. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *intimate friendship* dengan *self-disclosure*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas yaitu *intimate friendship*, subjek penelitian, lokasi penelitian dan variabel pendukung yang digunakan adalah facebook sedangkan peneliti menggunakan variabel pendukung yaitu media sosial instagram.

Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Santi dan Damariswara (2017) dengan judul penelitian “Hubungan antara *self esteem* dengan *self-disclosure*

pada saat chatting di facebook”. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PGSD UN PGRI Kediri yang berjumlah 148 orang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode analisis menggunakan teknik proporsional random sampling. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Hubungan antara *self esteem* dengan *self-disclosure* sangat kuat dan searah. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas yaitu *self esteem*, lokasi penelitian, variabel pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah chatting di facebook, sedangkan yang peneliti gunakan adalah media sosial instagram.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mubarokah (2015) dengan judul “Hubungan Antara kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* pada remaja pengguna facebook”. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 remaja pengguna *facebook* di fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel quota sampling. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* pada remaja pengguna *facebook*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah quota sampling, sedangkan peneliti menggunakan *accidental sampling*.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian sebelumnya yang meneliti dan membahas tentang tipe kepribadian *Ekstraversi* dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram, namun terdapat perbedaan dengan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti subjek yang diteliti dan juga tempat penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar keasliannya dan dapat dipertanggungjawabkan isi dan kebenarannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self-disclosure*

1. *Pengertian self-disclosure*

Menurut Morton, Barker dan Gaut (dalam Gainau, 2021) *self disclosure* adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan informasi kepada orang lain yang meliputi pikiran atau pendapat, keinginan, perasaan maupun perhatian. Sedangkan menurut Devito (dalam Gainau, 2021) *self disclosure* merupakan kemampuan dalam memberikan informasi. Informasi yang disampaikan meliputi lima aspek yakni perilaku, perasaan, keinginan, motivasi dan ide yang sesuai dengan diri orang yang bersangkutan. Informasi yang akan disampaikan tergantung pada kemampuan seseorang dalam melakukan *self disclosure*

Menurut Altman dan Taylor (dalam Brehm & kassin, 1996), *self disclosure* adalah pertukaran sosial yang terjadi ketika hubungan itu berkembang. Menurut Watson (dalam Karyanti, 2018) *self disclosure* adalah proses menceritakan keadaan diri semi pribadi (Keadaan diri yang dangkal) dan pribadi (Keadaan diri yang dalam). Jourard (dalam karyanti, 2018) Menyatakan bahwa *self disclosure* adalah cara dimana seseorang semakin dapat berbagi informasi tentang diri anda sendiri dan mengeksplorasi bagaimana orang lain melihat anda.

Menurut Devito (2018) *self disclosure* adalah jenis komunikasi, berupa pengungkapan informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya disembunyikan, tentang pikiran, perasaan dan perilaku seseorang, atau tentang orang lain yang sangat dekat dipikiran dan melibatkan sedikitnya satu orang lainnya.

Menurut Roloff (dalam Nurdin, 2020) *self disclosure* adalah ekspresi seseorang dalam memberikan informasi pribadi yang bersifat deskriptif, afektif, dan evaluatif. Dalam perkembangannya, proses *self disclosure* seseorang terjadi tidak hanya terjadi melalui proses komunikasi tatap muka, melainkan sudah merambah ke bentuk tertulis, pendengaran dan bahkan visual melalui jaringan teknologi berbentuk internet.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas Peneliti menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Devito (2018) *self disclosure* adalah jenis komunikasi, berupa pengungkapan informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya disembunyikan, tentang pikiran, perasaan dan perilaku seseorang, atau tentang orang lain yang sangat dekat dipikiran dan melibatkan sedikitnya satu orang lainnya. Peneliti menggunakan teori ini karena penjelasan yang disampaikan lebih lengkap dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Aspek-aspek *self-disclosure*

Menurut Devito, (dalam Novianti, 2019) *Self disclosure* pada setiap individu terdapat dalam lima dimensi yaitu, Jumlah, Valensi, Ketepatan & Kejujuran, Keleluasan dan kedalaman.

a. Jumlah

Jumlah dari *self disclosure* dapat diukur dengan mengetahui frekuensi yang dilakukan individu dan durasi waktu yang diperlukan untuk mengutarakan pernyataan *self disclosure* tersebut kepada orang lain. *Self disclosure* dikatakan baik bila ditandai dengan frekuensi yang banyak dan hanya membutuhkan sedikit waktu untuk dapat mengutarakan suatu pernyataan yang diinginkan.

b. Valensi

Valensi merupakan hal-hal positif/negatif yang dinyatakan dalam *self disclosure*. Individu dapat mengungkapkan diri mengenai hal-hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dan menguji atau menjelekkan hal-hal dalam dirinya. *Self disclosure* yang baik melibatkan pernyataan hal-hal yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan oleh individu.

c. Ketepatan & Kejujuran

Ketepatan *self disclosure* individu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan oleh dirinya. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang dirinya akan dapat mengungkapkan diri dengan lebih cepat. *Self disclosure* dapat bervariasi jika dilihat dari kejujuran. Individu dapat mengungkapkan hal-hal yang sebenarnya, cenderung melebih-lebihkan, mengabaikan hal penting, atau berbohong. *Self disclosure* yang baik adalah ketika individu dapat memberikan pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa melebih-lebihkan atau mengurangi informasi sehingga orang lain dapat mengetahui situasi secara akurat.

d. Keleluasan

Kemampuan individu untuk mengungkapkan diri sesuai dengan keleluasan yang diinginkan. Artinya, seberapa besar kemampuan individu dalam mengontrol informasi yang akan diungkapkan kepada orang lain. *Self disclosure* yang baik ditandai dengan kemampuan individu untuk mengungkapkan diri sesuai dengan seberapa luas informasi yang ingin diungkapkannya. Semakin akrab suatu hubungan bisa ditandai dengan semakin luasnya informasi yang diungkapkan.

e. Kedalaman

Seberapa besar kedalaman individu dalam mengungkapkan dirinya. artinya, apakah individu hanya mengungkapkan diri pada sisi permukaan atau bahkan hal-hal bersifat sangat pribadi/intim. Pengungkapn diri yang baik bagi suatu hubungan akrab adalah individu yang mampu mengunkapkan hal-hal bersifat sangat pribadi dan khusus tentang dirinya.

Altman dan Taylor (dalam, Karyanti, 2018) menemukan 5 aspek dalam *self - disclosure* Yaitu Ketepatan,Motivasi,Waktu, Keintensifan,Kedalaman & Keluasan.

a. Ketepatan, ketepatan mengacu pada apakah seseorang individu mengungkapkan informasi pribadinya dengan relevan dan untuk peristiwa dimana individu terlibat atau tidak (sekarang dan disini). *Self disclosure* sering sekali tidak tepat atau tidak sesuai ketika menyimpang dari norma-norma. Sebuah *self disclosure* mungkin akan menyimpang dari norma dalam hubungan yang spesifik jika individu tidak sadar akan norma-norma tersebut. individu harus bertanggung jawab terhadap resikonya, meskipun bertentangan dengan norma. *Self disclosure* yang tepat dan sesuai meningkatkan reaksi yang positif dari partisipan atau pendengan. pernyataan negatif berkaitan dengan penilaian diri yang sifatnya menyalahkan diri, sedangkan pernyataan positif merupakan pernyataan yang termasuk kategori pujian.

b. Motivasi, motivasi berkaitan dengan apa yang menjadi dorongan seseorang untuk mengungkapkan dirinya pada orang lain. dorongan tersebut berasal dari dalam diri maupun dari luar. Dorongan dari dalam berkaitan dengan apa yang

menjadi keinginan atau tujuan seseorang melakukan *self disclosure*. sedangkan dari luar, dipengaruhi lingkungan keluarga, sekolah, dan pekerjaan.

c. Waktu, waktu yang digunakan dengan seseorang akan cenderung meningkatkan kemungkinan terjadinya *self disclosure*. Pemilihan waktu yang tepat sangat penting untuk menentukan apakah seseorang dapat terbuka atau tidak. Dalam keterbukaan diri individu perlu memperhatikan kondisi orang lain. bila waktunya kurang tepat yaitu kondisi capek serta dalam keadaan sedih maka orang tersebut cenderung kurang terbuka dengan orang lain. sedangkan waktunya tepat yaitu bahagia atau senang maka ia cenderung terbuka dengan orang lain.

d. Keintensifan, keintensifan seseorang dalam keterbukaan diri (*Self disclosure*) tergantung kepada siapa seseorang mengungkapkan diri, apakah teman dekat, orangtua, teman biasa, orang yang baru dikenal.

e. Kedalaman & keluasan, terbagi atas dua dimensi yaitu, *self disclosure* yang dangkal dan yang dalam. *Self disclosure* yang dangkal biasanya diungkapkan kepada orang yang baru dikenal kepada orang tersebut biasanya diceritakan aspek-aspek geografis tentang diri biasanya nama, daerah asal dan alamat. *Self disclosure* yang dalam diceritakan kepada orang-orang yang memiliki kedekatan hubungan (*intimacy*). Seseorang dalam menginformasikan dirinya secara mendalam dilakukan kepada seseorang yang betul-betul dipercaya dan biasanya hanya dilakukan kepada orang yang betul-betul akrab dengan dirinya, misalnya orangtua, teman dehta, teman sejenis dan pacar.

Berdasarkan aspek-aspek *Self-Disclosure* yang dikemukakan Oleh para ahli di atas, Dalam penelitian ini peneliti merujuk kepada aspek-aspek *self disclosure* yang

dikemukakan oleh Devito (dalam Novianti, 2019) yaitu : Jumlah, Valensi, Ketepatan dan kejujuran, keleluasan, dan kedalaman.

3. Faktor yang mempengaruhi *self-disclosure*

Menurut Devito (2018) beberapa hal yang mempengaruhi *self disclosure* yaitu Besar kelompok, Perasaan menyukai atau mempercayai, efek diadik, Kompetensi, Kepribadian, Topik, Jenis kelamin.

a. Besar Kelompok, *Self disclosure* lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil daripada dalam kelompok besar. Kelompok yang terdiri dari dua orang merupakan lingkungan yang paling cocok untuk *self disclosure*. Dengan satu pendengar, pihak yang melakukan *self disclosure* dapat meresapi tanggapan dengan cermat. Dengan dukungan atau ketiadaan dukungan ini, orang dapat memantau pengungkapan diri ini, meneruskannya jika situasinya mendukung dan menghentikannya jika situasi tidak mendukung. Bila ada lebih dari satu orang pendengar, pemantauan seperti ini menjadi sulit, karena tanggapan yang muncul pasti berbeda dari pendengar yang berbeda.

b. Perasaan menyukai atau mempercayai. Kita akan membuka diri kepada orang yang kita sukai atau orang yang kita cintai, dan kita tidak akan membuka diri kepada orang yang tidak kita sukai Derlega (dalam Devito, 2018). Sewaktu-waktu, pengungkapan diri lebih mungkin terjadi dalam hubungan yang bersifat sementara daripada dalam hubungan yang bersifat permanen. *misalnya* antara sesama penumpang kereta api atau pesawat.

c. Efek Diadik. Kita akan melakukan *self disclosure* jika orang yang bersama kita juga melakukan *self disclosure*. Efek diadik ini barangkali membuat

kita merasa lebih aman dan nyatanya memperkuat perilaku *self disclosure* ita sendiri. Merunurt Berg dan Archer (dalam Devito, 2018) melaporkan bahwa *self disclosure* menjadi lebih akrab jika dilakukan sebagai tanggapan atas *self disclosure* dari orang lain.

d. Kompetensi. Orang yang kompeten lebih banyak melakukan *self disclosure* daripada orang yang kurang kompeten.

e. Kepribadian. Orang yang pandai bergaul atau sociable dan *Ekstraversi* melakukan *self disclosure* lebih banyak daripada mereka yang kurang pandai bergaul dan lebih introvert. Perasaan gelisah juga mempengaruhi derajat *self disclosure*. Rasa gelisah ada kalanya meningkatkan *self disclosure* kita dan kali lain mengurangnya sampai batas minimum. Orang yang kurang berani bicara pada umumnya juga kurang mengungkapkan diri daripada mereka yang merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi.

f. Topik. Kita lebih cenderung membuka diri tentang topik tertentu daripada topik yang lain. Sebagai contoh, kita lebih mungkin mengungkapkan informasi diri tentang pekerjaan atau hobi kita daripada tentang kehidupan seks atau situasi keuangan kita Jourard (dalam Devito, 2018). Kita juga mengungkapkan informasi yang bagus lebih cepat daripada informasi yang kurang baik. Umumnya, semakin pribadi dan semakin negatif suatu topik, maka kecil kemungkinan kita mengungkapkan diri.

g. Jenis kelamin. Faktor terpenting yang mempengaruhi *self disclosure* adalah jenis kelamin. Umumnya, Pria lebih kurang terbuka dari pada wanita. Judy pearson (dalam Devito, 2018) berpendapat bahwa peran seks-lah (seks role) dan

bukan jenis kelamin dalam arti biologis yang menyebabkan perbedaan dalam pengungkapan diri ini. “wanita yang maskulin”, misalnya, kurang membuka diri daripada wanita yang nilai dalam skala maskulinitasnya lebih rendah. Selanjutnya, “pria feminin” membuka diri lebih besar daripada pria yang nilai dalam skala femininitasnya lebih rendah.

5. Proses *self disclosure*

Menurut Gora, (2019) proses *self disclosure* dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Dilakukan secara tertutup, yaitu seseorang mengungkapkan informasi diri kepada orang lain secara sembunyi-sembunyi melalui ungkapan dan juga tindakan, dimana ungkapan dan tindakan tersebut merupakan sebuah keterbukaan tentang apa yang terjadi ada diri seseorang.
- b. Dilakukan secara terbuka, dimana *self disclosure* dalam forum tertentu atau khusus yang tidak banyak diketahui oleh orang banyak namun tetap pada batasan tertentu.

B. Kepribadian *Ekstraversi*

1. Pengertian Kepribadian *Ekstraversi*

Menurut Alport (dalam, Simanjuntak, 2007) kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis (satu keutuhan yang mempunyai dinamika yang tidak bisa diprediksi) dari sistem-sistem psikofisik dalam diri individu yang menentukan penyesuaian yang unik dengan lingkungannya (sosial).

Sedangkan menurut Eysenck (dalam Alwisol, 2018) kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku aktual maupun potensial dari organisme, sebagaimana ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. pola tingkah laku tersebut berasal dan dikembangkan melalui interaksi fungsional dari empat sektor utama yang mengorganisir tingkah laku yaitu, sektor kognitif (*intelligence*), sektor konatif (*character*), sektor afektif (*temperament*), dan sektor somatik (*constitution*).

Kata *Ekstraversi* berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua kata yaitu “*Ekstra*” yang berarti di (dari) luar dan kata “*Versio*” berarti pengertian atau penafsiran. Jadi secara harfiah pengertian *ekstraversi* adalah dari luar pengertian /penafsiran. Menurut Sigmund Freud (dalam La ode, 2013) *Ekstraversi* diartikan sebagai tipe sikap individu atau masyarakat yang mengutamakan fungsi berfikir secara dominan disertai dengan pengalaman inderawi sebagai fungsi pendukung dan institusi sebagai fungsi yang tak sadar dan tidak dikembangkan.

Manno (2020) mengatakan bahwa kepribadian *ekstraversi* atau *Ekstraversi* adalah kepribadian manusia yang mengutamakan dunia luar manusia tersebut. Manusia dengan sifat atau jenis kepribadian *Ekstraversi* adalah kepribadian yang cenderung membuka diri dengan kehidupan luar yang lebih banyak beraktivitas dan lebih sedikit berfikir serta orang yang senang berada dikeramaian atau kondisi yang terdapat banyak orang, daripada ditempat yang sunyi.

Kepribadian *ekstraversi* adalah kecenderungan yang mengarahkan kepribadian lebih banyak keluar dari pada kedalam diri sendiri. seorang *Ekstraversi* memiliki sifat sosial, lebih banyak berbuat dari pada merenung dan berfikir.

Ekstraversi adalah orang yang penuh motif-motif yang dikordinasi oleh kejadian-kejadian eksternal Murdoko (2017).

Sedangkan menurut Eysenck (Dalam Feist & Feist, 2014) Kepribadian *ekstraversi* adalah orang-orang yang mempunyai karakteristik utama yaitu kemampuan bersosialisasi dan sifat impulsif, senang bercanda, penuh gairah, cepat dalam berfikir, optimis, serta sifat-sifat lain yang mengidentifikasikan orang-orang yang menghargai hubungan mereka dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi dari Manno (2020). Peneliti menggunakan definisi ini karena definisi yang dijelaskan Manno lebih lengkap dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Aspek-aspek dalam kepribadian *ekstraversi*

Menurut Manno (2020), mengatakan bahwa terdapat tujuh aspek dalam kepribadian *ekstraversi* yaitu, *Activity* (Kegiatan), *Sociability* (Keramahan), *Risk-taking* (Mengambil resiko), *Impulsiveness* (Impulsif), *Expressiveness* (Ekspresi), *Practically* (Praktis), *Irresponsibility* (Tidak bertanggungjawab)

a. *Activity* (Kegiatan)

Orang yang memiliki nilai tinggi pada aspek ini umumnya aktif, energik, suka semua jenis aktivitas fisik, suka bangun pagi, bergerak dengan cepat dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya dan mengejar berbagai macam kepentingan serta minat yang berbeda-beda.

b. *Sociability* (Keramahan)

Orang yang memiliki nilai yang tinggi pada aspek ini yaitu suka mencari teman, menyukai kegiatan sosial, peserta-pesta, mudah menjumpai orang-orang dan merasa senang dengan situasi.

c. *Risk-taking* (Mengambil Resiko)

Orang yang memiliki nilai tinggi pada aspek ini senang hidup di dalam bahaya dan mencari pekerjaan yang memberikan imbalan yang baik dengan hanya sedikit menghiraukan konsekuensi yang merugikan keselamatan dan keamanannya.

d. *Impulsiveness* (Impulsif)

Orang yang memiliki kecenderungan tinggi pada aspek ini, cenderung bertindak secara mendadak tanpa berfikir terlebih dahulu, suka membuat keputusan terburu-buru dan kadang-kadang gegabah.

e. *Expressiveness* (Ekspresi)

Orang yang memiliki nilai yang tinggi pada aspek ini, mudah mengekspresikan perasaan dengan mudah dan jujur. Pada umumnya juga cenderung memperlihatkan emosi ke arah luar dan terbuka dengan baik bila sedang sedih, marah, takut, cinta maupun benci.

f. *Practically* (Praktis)

Orang yang memiliki nilai yang tinggi pada aspek ini, memengaruhi kegemaran pada hal-hal yang sifatnya praktis dan lebih tertarik melakukan hal-hal yang praktis, tidak sabar dengan kegiatan abstrak atau khayal.

g. *Irresponsibility* (Tidak Bertanggungjawab)

Orang yang memiliki nilai yang tinggi pada aspek ini, umumnya tidak menyukai hal-hal yang terlalu resmi, sering berubah-ubah pendirian, kurang bisa menepati janji dan kurang bertanggung jawab secara sosial.

Pendapat lain dikemukakan oleh Muhtar (2020) faktor *Ekstraversi* memiliki enam indikator sifat kepribadian yaitu kehangatan (*warmth*), suka berteman (*gregariousness*), asertif (*assertiveness*), aktivitas (*activity*), mencari kesenangan (*excitementseeking*), dan memiliki emosi positif (*cheerfulness*).

Berdasarkan aspek-aspek kepribadian *ekstraversi* yang dikemukakan Oleh para ahli diatas, Dalam penelitian ini peneliti merujuk aspek-aspek kepribadian *ekstraversi* yang dikemukakan oleh Manno (2020) yaitu : *Activity, Sociability, Risk-taking, Impulsiveness, Expressiveness, Practically, Irresponsibility*.

3. Sifat kepribadian *ekstraversi*

Menurut Eysenck (dalam, Fatwakiningsih, 2020) terdapat beberapa sifat dari kepribadian *ekstraversi*, yaitu:

- a. Berjiwa sosial
- b. Gairah pada hidup
- c. Aktif
- d. Asertif,
- e. Mencari sensasi
- f. Penuh perhatian
- g. Dominan

- h. Bersemangat
- i. Berjiwa petualang

4. Ciri-ciri tipe kepribadian *ekstraversi*

Menurut Semiun (2020) Ciri-ciri tipe kepribadian *Ekstraversi* adalah peramah (senang bergaul), sangat membutuhkan perangsangan dan juga perubahan, dan dengan demikian mereka mudah sekali merasa bosan. mereka cenderung menjadi periang, optimistif, dan impulsif serta kemungkina lebih besar, mereka dapat menambil resiko dan mencari sensasi.

Manusia mempunyai dua kecenderungan (Jung, dalam Simanjuntak, 2007) yaitu cenderung *ekstraversi*, yaitu suka membuka diri pada orang lain, tidak suliat untuk sharing tentang hal-hal pribadi, bisa memberi penilaian terhadap benda maupun peristiwa dengan baik. baru menemukan sedikit pengertian sudah berani mengemukakannya.

C. Hubungan Kepribadian *Ekstraversi* dengan *Self-disclosure*

Menurut Roloff (dalam Nurdin, 2020) *Self-disclosure* adalah ekspresi seseorang dalam memberikan informasi pribadi yang bersifat deskriptif, afektif, dan evaluatif. Dalam perkembangannya, proses *self disclosure* seseorang terjadi tidak hanya terjadi melalui proses komunikasi tatap muka, melainkan sudah merambah ke bentuk tertulis, pendengaran dan bahkan visual melalui jaringan teknologi berbentuk internet. *Self disclosure* dilakukan untuk mencapai tujuan sosial individu, Klarifikasi diri, Pengembangan relasional, validasi sosial dan juga kontrol sosial.

Menurut Altman dan Taylor (dalam, Karyanti, 2018), *Self-disclosure* dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kepribadian. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzia, Maslihah dan Ihsan (2019) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tipe kepribadian terhadap *self-disclosure*. Hasilnya menunjukkan bahwa kepribadian *extraversion* dan *neuroticism* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-disclosure* pada dewasa awal pengguna Instagram di Kota Bandung. Bisa dikatakan bahwa kepribadian *extraversion* dan *neuroticism* lebih dominan dalam melakukan *self-disclosure* di media sosial. Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Xaviera (2021) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan *self disclosure* ditinjau dari tipe kepribadian *Ekstraversi* dan *introvert* pada remaja pengguna media sosial Instagram di Surabaya.

Seseorang yang memiliki kepribadian *ekstraversi* biasanya memiliki kemampuan yang lebih dalam menjalin dan menciptakan hubungan yang baik dengan orang lain atau lingkungan dari luar. Selain itu, kepribadian *ekstraversi* memiliki kemampuan lebih terbuka dalam segala hal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubarakah (2015) dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* pada remaja pengguna Facebook.

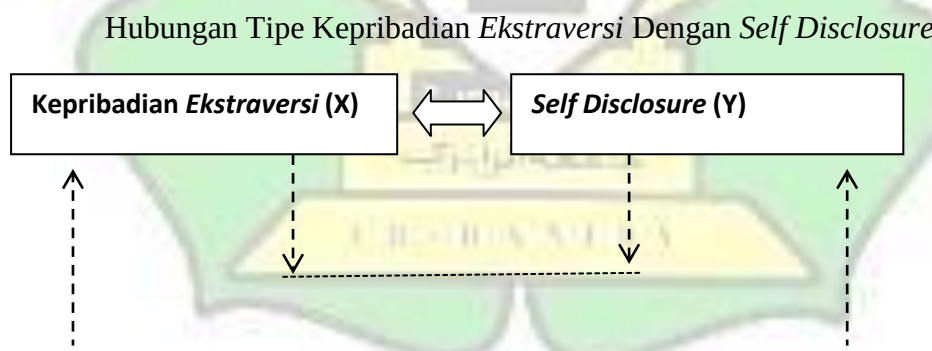
Tingkah laku atau kepribadian tidak selalu mencerminkan individu yang sebenarnya (Simanjuntak, 2007). Menurut Maddy dan Burt (dalam, Alwisol, 2018) Kepribadian adalah seperangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologis termasuk (berfikir, merasa, dan gerakan) dari seseorang dalam waktu yang panjang dan tidak dapat

dipahami dalam waktu yang singkat atau secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan juga tekanan biologis saat itu.

Sedangkan orang dengan Kepribadian *Ekstraversi* adalah kecenderungan yang mengarahkan kepribadian lebih banyak keluar dari pada kedalam diri sendiri. seorang *Ekstraversi* memiliki sifat sosial, lebih banyak berbuat dari pada merenung dan berfikir. *Ekstraversi* adalah orang yang penuh motif-motif yang dikoordinasi oleh kejadian-kejadian eksternal (Murdoko, 2017).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh komang dan Yohanes (2013) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan intensitas komunikasi melalui jejaringan sosial antara tipe kepribadian introvet dan ekstrovet pada remaja, dimana tipe kepribadian *ekstraversi* mempunyai intensitas komunikasi yang tinggi dibandingkan dengan tipe kepribadian *introvert*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tipe kepribadian *Ekstraversi* dengan *self-disclosure*



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dalam konsep teoritis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara tipe kepribadian *Ekstraversi* dengan *self-dislosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram asal kabupaten Pidie di Banda Aceh. Dimana semakin tinggi level Tipe kepribadian *ekstraversi*, maka semakin tinggi juga *self disclosure*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian nya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif berbentuk angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017).

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel. Dengan kata lain penelitian ini mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya Sugiono (dalam Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Karlinger (dalam Siyoto & Sodik, 2015) mengatakan bahwa variabel bebas atau sering disebut dengan variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat. Sedangkan variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (X): Kepribadian *Ekstraversi*
- b. Variabel terikat (Y): *Self-Disclosure*

C. Definisi operasional variabel penelitian

Untuk memperjelas definisi dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional, berikut merupakan definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini:

1. *Self-Disclosure*

Self disclosure merupakan bentuk komunikasi, yang berupa pengungkapan informasi atau perasaan pribadi yang biasanya tersembunyi, baik berupa pikiran, perasaan dan perilaku seseorang. Bisa jadi tentang orang lain yang sangat dekat dalam pikiran dan biasanya melibatkan sedikitnya satu orang dalam melakukan pengungkapan. *Self-disclosure* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Devito (dalam Novianti, 2019) yaitu jumlah, valensi, ketepatan dan kejujuran, keleluasan, dan kedalaman.

2. Kepribadian *Ekstraversi*

Kepribadian *ekstraversi* atau *Ekstraversi* merupakan kepribadian yang menyukai dunia luar, manusia dengan kepribadian ini cenderung sangat dekat dengan dunia dan kehidupan luar, banyak beraktivitas dan senang berada dalam

keramaian daripada ditempat yang tenang. Kepribadian *ekstraversi* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Manno (2020) yaitu, *activity* (kegiatan), *sociability* (keramahan), *risk-taking* (mengambil resiko), *impulsiveness* (impulsif), *expressiveness* (ekspresi), *practically* (praktis), *irresponsibility* (tidak bertanggungjawab).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh. Peneliti memilih lokasi tersebut karena dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada mahasiswa asal kabupaten Pidie menemukan beberapa mahasiswa Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh melakukan *self disclosure* di media sosial instagram. Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara jelas maka peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* sebagai acuannya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental sampling*

yaitu, teknik penarikan sampel secara kebetulan. Peneliti dapat memilih orang atau responden terdekatnya, atau yang pertama kali dijumpainya. Dalam memilih sampel, peneliti tidak memiliki pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja (Agusinta, 2019). Peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* karena jumlah populasi dan sampel tidak diketahui secara pasti. Dalam hal ini peneliti merujuk pada teori Crocker dan Algina (dalam Ahmad, 2020) dibutuhkan sebanyak 200 orang sebagai sampel. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Asal Kabupaten Pidie, yang terdaftar mengikuti pelajaran di perguruan tinggi Banda Aceh dengan batas usia sekitar 18-25 tahun
- b. Mempunyai akun instagram

Tabel 3.1 *Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Tempat Kuliah*

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	53	26%
2.	Universitas Syiah Kuala	49	24%
3.	Universitas serambi Mekkah	15	7%
4.	Universitas Muhammadiyah Aceh	17	8%
5.	Universitas Bina Bangsa Getsempena	15	7%
6.	Universitas Iskandar muda	5	2%
7.	Universitas Ubudiyah Indonesia	12	6%
8.	LP3I Collage Banda Aceh	21	10%
9.	STMIK Indonesia Banda Aceh	6	3%
10.	Politeknik Aceh	5	2%
11.	Poltekkes Aceh	6	3%
12.	Lainnya	5	2%
Jumlah		209	100%

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan untuk penelitian. Mengurus surat izin penelitian dengan mengajukan lewat Siakad Uin Ar-Raniry dan disetujui oleh pengurus, setelah itu peneliti mempersiapkan surat

penelitian, selanjutnya peneliti menghubungi pihak kantor fokusgampi (Forum Komunikasi Generasi Muda Pidie) untuk diantarkan kepada Kantor FOKUSGAMPI Banda Aceh untuk selanjutnya peneliti mendapatkan surat balasan setelah menunggu 5 hari.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Uji Coba alat ukur dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2021 sampai dengan 25 Oktober 2021 kepada 60 subjek yang memenuhi kriteria yang diajukan oleh peneliti, yaitu mahasiswa asal kabupaten Pidie di Banda Aceh, aktif menggunakan instagram. Metode penelitian menggunakan tryout dan juga penelitian. Uji coba diberikan dua kali kepada subjek, data hasil uji coba yang sudah terkumpul tidak akan digunakan lagi untuk hasil penelitian. Untuk penelitian sendiri, peneliti menyebarkan sekali lagi kuesioner yang aitem gugur pada tryout sudah tidak digunakan lagi, baru kemudian dianalisis melalui *SPSS Versi 16.0 for windows*.

Pelaksanaan uji coba atau tryout dibagikan dengan cara mengirimkan link <https://fprms.gle/H6q9T14chmkA4ube7> skala *online* melalui grup *whatsApp*, instagram, maupun personal chat dengan jumlah 66 aitem yang terdiri dari 46 aitem skala kepribadian *ekstraversi* dan 20 aitem skala *self disclosure*. Setelah semua skala terkumpul peneliti akan melakukan analisis data dan melakukan skoring dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 hari mulai dari tanggal 29 Oktober sampai dengan 3 November 2021 di Kota Banda Aceh. Skala penelitian disebarkan oleh peneliti kepada subjek yang bersangkutan dan dibagikan dengan

mengirimkan link [Http://forms.gle/KXEDEkWFeRtfu21YA](http://forms.gle/KXEDEkWFeRtfu21YA) online di kelompok-kelompok *whatsApp*, instagram maupun dibagikan secara personal chat. Skala yang disebarkan oleh peneliti sebanyak 59 aitem, 43 aitem skala kepribadian *ekstraversi* dan 16 aitem skala *self disclosure*. Data dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 209 mahasiswa asal kabupaten Pidie di Banda Aceh.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap awal dalam pelaksanaan penelitian adalah mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat ukur skala psikologi, yaitu skala *self-disclosure* dan skala kepribadian *ekstraversi*.

a. Skala self-disclosure

Menurut Devito, (dalam Novianti, 2019) *Self disclosure* pada setiap individu terdapat dalam lima dimensi yaitu jumlah, Valensi, ketepatan & kejujuran, keleluasan dan kedalaman.

Berdasarkan aspek *self disclosure* tersebut, maka dibuatlah tabel *blueprint* skala *self disclosure* pada tabel 3.2

Tabel 3.2 *Blueprint Skala Self Disclosure*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persentase
			Favo	Unfavo		
1	Jumlah	a. Frekuensi mengutarakan pernyataan <i>self disclosure</i> kepada orang lain	1	3	4	20%
		b. Durasi waktu mengutarakan pernyataan <i>self disclosure</i> kepada orang lain	2	4		
2.	Valensi	a. <i>Self disclosure</i> terhadap hal positif atau hal yang disukai	5	6	4	20%
		b. <i>Self disclosure</i> terhadap hal-hal yang negatif atau tidak menyenangkan	7	8		
3.	Ketepatan dan Kejujuran	a. ketepatan dapat dilihat dari tingkat pengetahuan individu	9	11	4	20%
		b. <i>Self disclosure</i> yang baik dapat	10	12		

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persentase
			Favo	Unfavo		
		dilihat dari individu yang memberikan pernyataan sesuai dengan keadaan				
4.	Keleluasan	a. Kemampuan dalam mengontrol informasi yang diungkapkan kepada orang lain	13	15	4	20%
		b. Luasnya informasi yang ingin diungkapkan	14	16		
5.	Kedalaman	a. Kedalaman individu dalam mengungkapkan diri	17	19	4	20%
		b. <i>Self disclosure</i> individu yang mengungkapkan hal pribadi	18	20		
Total			10	10	20	100%

Keterangan:

Favo = *Favorable*

Unfavo = *Unvafourable*

Skala *self-disclosure* pada mahasiswa Pengguna media sosial instagram Asal kabupaten Pidie di Banda Aceh memiliki empat pilihan jawaban. yaitu, sangat setuju (SS), setuju(S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari skor empat sampai dengan skor satu untuk item *favorable*, dan dimulai dari skor satu sampai dengan skor empat untuk item *unfavorable*.

Tabel 3.3 Skor Aitem Favourable dan Unfavourable

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Tidak Sering (TS)	2	3
Sangat Tidak Sering (STS)	1	4

c. Skala kepribadian *Ekstraversi*

Berdasarkan aspek kepribadian *ekstraversi* tersebut, maka dibuatlah tabel *blueprint* skala kepribadian *ekstraversi* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Blueprint* skala Kepribadian *Ekstraversi*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persentase
			Favo	Unfavo		
1	Activity	a. Individu merupakan orang yang aktif	1	2	8	17,4%
		b. Individu merupakan orang yang energik serta menyukai aktivitas fisik	3	4		
		c. Cepat dalam melakukan	5	6		

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persentase
			Favo	Unfavo		
		antara satu aktifitas dengan aktifitas lainnya				
		d. Banyak kepentingan serta minat yang berbeda beda	7	8		
2.	<i>Sociability</i>	a. Individu yang suka berteman	9	10	10	21,7%
		b. Menyukai kegiatan sosial	11	12		
		c. Senang menghadiri pesta	13	14		
		d. Mudah bertemu orang	15	16		
		e. Senang dengan situasi baru	17	18		
3.	<i>Risk-Taking</i>	a. Senang hidup dalam bahaya	19	20	4	8,7%
		b. Tidak menghiraukan keselamatan dan keamanan dalam bekerja	21	22		
4.	<i>Impulsiveness</i>	a. Bertindak tanpa berfikir panjang	23	24	6	13%
		b. Membuat	25	26		

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persentase
			Favo	Unfavo		
		keputusan terburu-buru				
		c. Membuat keputusan dengan gegabah	27	28		
5.	<i>Expresiveness</i>	a. Mudah dan jujur dalam mengekspresikan perasaan	29	30	4	8,7%
		b. Cenderung memperlihatkan emosinya dengan baik saat sedang sedih, marah, takut, cinta maupun benci.	31	32		
6.	<i>Practically</i>	a. Menyukai hal-hal yang bersifat praktis	33	34	6	13%
		b. Tertarik melakukan hal yang mudah	35	36		
		c. Cenderung tidak menyukai hal yang kurang jelas dan khayalan	37	38		
7.	<i>Irresponsibility</i>	a. Cenderung tidak	39	40	8	17,4%

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Persentase
			Favo	Unfavo		
		menyukai hal yang bersifat formal				
		b. Pendirian tidak tetap	41	42		
		c. Kurang dalam menepati janji	43	44		
		d. Kurang bertanggung jawab	45	46		
Total			23	23	46	100%

Keterangan:
Favo = *Favorable*
Unfavo = *Unfavorable*

Skala kepribadian *ekstraversi* disusun berdasarkan empat pilihan jawaban, yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari skor empat sampai dengan skor satu untuk item *favorable*, dan dimulai dari skor satu sampai dengan skor empat untuk item *unfavorable*.

Tabel 3.5 *Skor Aitem Favourable dan Unfavourable*

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, Azwar (dalam, Endra, 2017). Menurut Aritonang (dalam, Endra, 2017) validitas adalah suatu instrumen yang berkaitan dengan kemampuan instrumen tersebut untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksud untuk diukur. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi.

Menurut Azwar (2012) relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoretik yang diukur. proses ini disebut dengan validitas logik sebagai bagian dari validitas isi. dalam validitas isi pengujian akan dilakukan oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*), bukan hanya keputusan akal sehat mengenai relevansi dan juga keselarasan aitem dengan tujuan ukur skala tidak hanya didasarkan pada penilaian penulis soal sendiri. Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh 100% dari semua penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala, apabila sebagian besar sepakat bahwa suatu aitem sudah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*content validity ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*content validity ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *subject matter experts (SME)*. *Subject matter experts (SME)* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur

(Azwar, 2012). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = 2n_e/n - 1$$

Keterangan :

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *content validity ratio* skala kepribadian *ekstraversi*

Hasil Komputasi *content validity ratio* skala kepribadian *ekstraversi* yang peneliti gunakan diestimasi dan diquantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 *Koefisien CVR Skala Kepribadian Ekstraversi*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1	33	1
2	1	18	1	34	1
3	1	19	1	35	1
4	1	20	1	36	1
5	1	21	1	37	1
6	1	22	1	38	1
7	1	23	1	39	1
8	1	24	1	40	1
9	1	25	1	41	1
10	1	26	1	42	1
11	1	27	1	43	1
12	1	28	1	44	1
13	1	29	1	45	1
14	1	30	1	46	1
15	1	31	1		
16	1	32	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME memperlihatkan bahwa seluruh aitem skala kepribadian *ekstraversi* pada tabel diatas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR diatas nol (0) yang berarti seluruh aitem dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi content validity ratio skala self disclosure

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *self disclosure* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 *Koefisien CVR Skala Self Disclosure*

No	Kefisien CVR	No	Kefisien CVR	No	Kefisien CVR
1	1	8	1	15	1
2	1	9	1	16	1
3	1	10	1	17	1
4	1	11	1	18	1
5	1	12	1	19	1
6	1	13	1	20	1
7	1	14	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME memperlihatkan bahwa seluruh aitem skala *self disclosure* pada tabel diatas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR diatas nol (0) yang berarti seluruh aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem menggunakan

koefisien korelasi *product moment* dari *pearson*. Berikut rumus *korelasi product moment*:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kepribadian *Ekstraversi*

Hasil uji daya beda aitem masing-masing aitem pada skala kepribadian *ekstraversi* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Skala Kepribadian *Ekstraversi*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.290	17	0.371	33	0.491
2	0.279	18	0.335	34	0.337
3	0.474	19	0.433	35	0.277
4	0.382	20	0.424	36	0.223
5	0.465	21	0.379	37	0.343
6	0.515	22	0.504	38	0.377
7	0.385	23	0.474	39	0.501
8	0.505	24	0.448	40	0.405
9	0.420	25	0.466	41	0.435
10	0.363	26	0.408	42	0.455
11	0.292	27	0.387	43	0.444
12	0.142	28	0.438	44	0.371
13	0.323	29	0.454	45	0.395
14	0.498	30	0.280	46	0.289
15	0.359	31	0.475		
16	0.129	32	0.423		

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka dari 46 aitem kepribadian *ekstraversi* diperoleh 43 aitem yang terpilih dan 3 aitem yang tidak terpilih yaitu aitem nomor 12,16,36 yang mempunyai daya aitem di bawah 0,25 sehingga tidak terpilih atau dinyatakan gugur.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,25$ untuk aitem kepribadian *ekstraversi* dan aitem *self disclosure*. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar,2012).

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem, maka peneliti memaparkan blueprint akhir dari skala kepribadian *ekstraversi* tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.9 *Blue Print Akhir Skala Kepribadian Ekstraversi*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	<i>Activity</i>	a. Individu merupakan orang yang aktif	1	2	8
		b. Individu merupakan orang yang energik serta menyukai aktivitas fisik	3	4	
		c. Cepat dalam melakukan antara satu aktifitas dengan aktifitas lainnya	5	6	
		d. Banyak kepentingan serta minat yang	7	8	

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
2.	<i>Sociability</i>	berbeda beda			
		a. Individu yang suka berteman	9	10	10
		b. Menyukai kegiatan sosial	11	12	
		c. Senang menghadiri pesta	13	14	
		d. Mudah bertemu orang	15	16	
3.	<i>Risk-Taking</i>	e. Senang dengan situasi baru	17	18	
		a. Senang hidup dalam bahaya	19	20	4
		b. Tidak menghiraukan keselamatan dan keamanan dalam bekerja	21	-	
4.	<i>Impulsiveness</i>	a. Bertindak tanpa berfikir panjang	23	24	6
		b. Membuat keputusan terburu-buru	25	26	
		c. Membuat keputusan dengan gegabah	-	28	
5.	<i>Expresiveness</i>	a. Mudah dan	29	30	4

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
6.	<i>Practically</i>	jujur dalam mengekspresikan perasaan			
		b. Cenderung memperlihatkan emosinya dengan baik saat sedang sedih, marah, takut, cinta maupun benci.	-	32	
		a. Menyukai hal-hal yang bersifat praktis	33	34	6
		b. Tertarik melakukan hal yang mudah	35	36	
		c. Cenderung tidak menyukai hal yang kurang jelas dan khayalan	37	38	
7.	<i>Irresponsibility</i>	a. Cenderung tidak menyukai hal yang bersifat formal	39	40	8
		b. Pendirian tidak tetap	41	42	
		c. Kurang dalam menepati	43	44	

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
		janji			
		d. Kurang bertanggung jawab	45	46	
Total			21	22	43

Keterangan:

Favo = *Favorable*

Unfavo = *Unvafourable*

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah aitem skala kepribadian *ekstraversi* yang terpilih menjadi 43 aitem yang digunakan dalam melakukan penelitian.

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *self disclosure*

Hasil uji daya beda aitem skala *self disclosure* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10 *Koefisien Daya Beda Skala Self Disclosure*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.492	8	0.187	15	0.137
2	0.371	9	0.412	16	0.220
3	0.123	10	0.264	17	0.511
4	0.344	11	0.311	18	0.417
5	0.387	12	0.450	19	0.358
6	0.305	13	0.395	20	0.415
7	0.337	14	0.252		

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, maka dari 20 aitem *Self Disclosure* diperoleh 16 aitem yang terpilih dan 4 aitem yang tidak terpilih yaitu aitem nomor 3,8,15,16 yang mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga tidak terpilih atau dinyatakan gugur.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem, maka peneliti memaparkan blueprint akhir dari skala *self disclosure* tersebut sebagaimana pada tabe

Tabel 3.11 *Blue print Akhir Skala Self Disclosure*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Jumlah	a. Frekuensi mengutarakan pernyataan <i>self disclosure</i> kepada orang lain	1	3	4
		b. Durasi waktu mengutarakan pernyataan <i>self disclosure</i> kepada orang lain	2	4	
2.	Valensi	a. <i>Self disclosure</i> terhadap hal positif atau hal yang disukai	5	-	4
		b. <i>Self disclosure</i> terhadap hal-hal yang negatif atau tidak menyenangkan	6	-	
3.	Ketepatan dan Kejujuran	a. ketepatan dapat dilihat dari tingkat pengetahuan	9	11	4

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
		n individu			
		b. <i>Self disclosure</i> yang baik dapat dilihat dari individu yang memberikan pernyataan sesuai dengan keadaan	10	12	
4.	Keleluasan	a. Kemampuan dalam mengontrol informasi yang diungkapkan kepada orang lain	13	-	4
		b. Luasnya informasi yang ingin diungkapkan	14	16	
5.	Kedalaman	a. Kedalaman individu dalam mengungkapkan diri	17	19	4
		b. <i>Self disclosure</i> individu yang mengungkapkan hal pribadi	18	-	
Total			10	6	16

Keterangan:

Favo = *Favorable*

Unfavo = *Unvafourable*

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil dari suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajengan, konsistensi dan kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Azwar (dalam Endra, 2017).

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan dan homogenitas. Menurut Karlinger (dalam, Endra, 2017) Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian.

Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisin reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala tersebut, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = 2\left[1 - \frac{Sy1^2 + Sy2^2}{Sx^2}\right]$$

Keterangan :

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varians skor Y1 dan varians skor Y2

Sx = Varians skor x

Tabel 3.12 *Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's*

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

Hasil analisis reliabilitas alat ukur dilakukan sebanyak dua tahap. Pada skala *self disclosure*, setelah memperoleh hasil uji daya beda aitem peneliti melakukan uji reliabilitas sehingga memperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,761$ artinya skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang Tinggi. Selanjutnya analisis reliabilitas tahap kedua dilakukan dengan membuang aitem yang tidak terpilih (Daya beda rendah) pada uji daya beda aitem. Hasil analisis reliabilitas skala tahap kedua memperoleh nilai $\alpha = 0,783$ maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

Selanjutnya pada skala kepribadian *ekstraversi* uji reliabilitas diperoleh sebesar $\alpha = 0,901$ artinya skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Kemudian dilakukan analisis kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis reliabilitas skala pada tahap kedua memperoleh $\alpha = 0,904$ maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Tabel 3.13 Koefisien Reliabilitas Alat Ukur

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
Kepribadian	0,901	0,904
Ekstraversi		
Self Disclosure	0,761	0,783

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengumpulkan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjaab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015). Pengolahan data meliputi:

a. Editing

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Dilakukan editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*inconsistency*) pada kuesioner yang telah diisi oleh responden ada data yang keliru dibagian usia dan nama, sampel mengisi secara terbalik sehingga peneliti harus memperbaikinya.

b. Coding

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yang dilakukan oleh peneliti dalam

penelitian ini adalah, pada bagian jawaban skalantuk jawaban *favourable* yaitu skor angka 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setujudan 1 untuk sangat tidak setuju, dan sebaliknya untuk skor *unfavourable* dimulai dari 1 sampai 4.

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah terkumpul dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu aja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *excel*. Seperti menghitung jumlah total dari setiap aitem, jumlah total usia, Jumlah total per universitas, jumlah total angkata/letting dan jumlah data-data lainnya.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data kedalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah dilam komputer. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan kedalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengelola data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik dan lain sebagainya.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat. data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov* (Hanief & Himawanto, 2017)

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu jika nilai *Deviation from linearity Sig* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel kepribadian *ekstraversi* dengan variabel *self disclosure*. Namun jika nilai *Deviation from linearity Sig* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara kepribadian *ekstraversi* dengan variabel *self disclosure* (Febry & Teofilus, 2020).

3. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan oleh peneliti setelah uji asumsi dilakukan adalah uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu bahwa Tipe Kepribadian *ekstraversi* berkorelasi terhadap *self disclosure*, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode korelasi. Analisis korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Semakin nyata hubungan linier (garis lurus), maka semakin kuat atau tinggi derajat hubungan garis lurus antara kedua variabel atau lebih. (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows, menggunakan signifikansi sebesar 5% maka signifikansi akan dilihat dari nilai signifikansi output (nilai p) dimana jika nilai $p > 0,05$ artinya hipotesis yang diajukan ditolak dan jika nilai $p < 0,05$ artinya hipotesis yang diajukan diterima (Dachlan, dalam Handayani, Hidayanto, Azzahro, Munajat, Ayuningtyas, & Hapsari, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banda Aceh dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 209 mahasiswa asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh. Peneliti melakukan penelitian ini selama 5 hari yang terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2021 Sampai 3 November 2021. Setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner, responden yang mengisi sebanyak 210 mahasiswa. Namun, saat pengambilan Data selesai, terdapat 1 subjek tidak memenuhi kriteria sehingga jumlah subjek yang dianalisis menjadi 209.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah sampel mahasiswa laki-laki sebanyak 102 orang (49%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 107 orang (51%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel dengan kategori berjenis kelamin perempuan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 *Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin*

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	102	49%
2.	Perempuan	107	51 %
Jumlah		209	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, subjek terdiri dari mahasiswa dengan rentang usia 19-23 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan usia yang mendominasi dalam penelitian ini ialah pada kategori 21 tahun yang berjumlah 85 orang (41%) dan yang paling sedikit berada pada usia 23 Tahun sebanyak 2 orang (1%). Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 Berikut.

Tabel 4.2 *Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategori Usia*

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	19	19	9%
2.	20	56	27%
3.	21	85	41%
4.	22	47	22%
5.	23	2	1%
Jumlah		209	100%

c. Subjek Berdasarkan Universitas

Berdasarkan kategori universitas, subjek yang mendominasi adalah universitas islam negeri ar-raniry sebanyak 53 orang (26%), kemudian universitas syiah kuala sebanyak 49 orang (24%), dan subjek lainnya menyebar di beberapa universitas lainnya. Data Penyebaran Subek dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 *Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Universitas*

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	53	26%
2.	Universitas Syiah Kuala	49	24%
3.	Universitas serambi Mekkah	15	7%
4.	Universitas Muhammadiyah Aceh	17	8%
5.	Universitas Bina Bangsa Getsempena	15	7%
6.	Universitas Iskandar muda	5	2%
7.	Universitas Ubudiyah Indonesia	12	6%
8.	LP3I Collage Banda Aceh	21	10%
9.	STMIK Indonesia Bnada Banda Aceh	6	3%

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
10.	Politeknik Aceh	5	2%
11.	Poltekkes Aceh	6	3%
12.	Lainnya	5	2%
Jumlah		209	100%

d. Data Demografi Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah

Berdasarkan kategori angkatan/letting dalam penelitian ini, subjek yang mendominasi berada pada angkatan/letting 2018 sebanyak 88 mahasiswa (42%) dan yang paling sedikit yaitu angkatan/letting 2015 sebanyak 2 mahasiswa (1%). Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 *Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah*

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	2015	2	1%
2.	2017	42	20%
3.	2018	88	42%
4.	2019	49	24%
5.	2020	11	5%
6.	2021	17	8%
Jumlah		209	100%

e. Data Demografi Berdasarkan Kecamatan

Berdasarkan kategori kecamatan dalam penelitian ini, subjek yang mendominasi berada dari kecamatan Kota Sigli sebanyak 36 mahasiswa (17%) dan kecamatan Pidie sebanyak 18 Mahasiswa (9%). Sedangkan yang paling rendah berasal dari Kecamatan Batee sebanyak 1 mahasiswa (0), dan terakhir dari kecamatan Geumpang. Data lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 *Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kecamatan*

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Batee	1	0%
2.	Delima	7	2%
3.	Geumpang	0	0%
4.	Geulumpang Tiga	7	3%
5.	Glumpang Baro	8	4%
6.	Grong-grong	12	6%
7.	Indra Jaya	5	2%
8.	Kembang Tanjong	10	5%
9.	Keumala	9	4%
10.	Kota Sigli	36	17%
11.	Mane	4	2%
12.	Mila	7	3%
13.	Muara Tiga	11	5%
14.	Mutiara	8	4%
15.	Mutiara Timur	11	5%
16.	Padang Tiji	17	8%
17.	Peukan Baro	9	4%
18.	Pidie	18	9%
19.	Sakti	8	4%
20.	Simpang Tiga	11	5%
21.	Tangse	2	1%
22.	Tiro	6	3%
23.	Titeue	2	1%
Jumlah		209	100%

f. Data Demografi Berdasarkan Lamanya Menggunakan Instagram

Berdasarkan kategori lamanya menggunakan instagram dalam penelitian ini, subjek yang mendominasi berada pada pilihan lebih dari 2 tahun sebanyak 204 mahasiswa (98%), kemudian yang menggunakan instagram 2 tahun sebanyak 5 mahasiswa (2%), dan tidak terdapat mahasiswa yang menggunakan instagram kurang dari satu tahun yang mengisi.

Tabel 4.6 *Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Lamanya Menggunakan Instagram*

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Kurang Dari 1 Tahun	0	0%
2.	2 Tahun	5	2%
3.	Lebih dari 2 Tahun	204	98%
Jumlah		209	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan Kategori berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Kategorisasi jenjang ordinal merupakan kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan suatu atribut yang diukur (Azwar,2016).

Selanjutnya azwar (2016) menjelaskan cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kepribadian *Ekstraversi*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala kepribadian *ekstraversi* berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi dilapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Kepribadian *Ekstraversi*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	172	43	107,5	21,5	146	71	108,3	9,6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor Minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 43, maksimum 172, nilai mean 107,5 dan standar deviasi 21,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 71, maksimal 146, nilai mean 108,3 dan standar deviasi 9,6. Deskripsi data penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut Rumus pengkategorisasian pada skala Kepribadian *ekstraversi*:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < (M - 1,0 \text{ SD}) \\
 \text{Sedang} &= M - 1,0 \text{ SD} \leq X < (M + 1,0 \text{ SD}) \\
 \text{Tinggi} &= (M + 1,0 \text{ SD}) \leq X
 \end{aligned}$$

Keterangan:

M = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.8 Kategorisasi skala Kepribadian *Ekstraversi*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 98.7$	24	12%
Sedang	$98.7 \leq X < 117.9$	159	75%
Tinggi	$117.9 \leq X$	26	13%
Jumlah		209	100%

Berdasarkan Kategorisasi variabel kepribadian *ekstraversi* secara keseluruhan diatas menunjukkan bahwa kepribadian *ekstraversi* memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 159 orang (75%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 24 orang (12%), dan kategori tinggi sebanyak 26 orang (13%).

b. Skala self disclosure

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *self disclosure* berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi dilapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Deskripsi Data Penelitian Self Disclosure

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Disclosure</i>	64	16	40	8	61	23	42.2	4.2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor Minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 16, maksimum 64, nilai mean 40 dan standar deviasi 8. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 23, maksimum 64, nilai mean 42,2, dan standar deviasi 4,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu

rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal), Berikut rumus pengkategorian pada skala *self disclosure*:

Rendah = $X < (M - 1,0 \text{ SD})$
 Sedang = $M - 1,0 \text{ SD} \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
 Tinggi = $(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$
 Keterangan:
 M = Mean Empirik pada skala
 SD = Standar Deviasi
 X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.10 Kategorisasi skala *Self Disclosure*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Rendah	$X < 38$	23	11%
Sedang	$38 \leq X < 46.4$	134	64%
Tinggi	$46.4 \leq X$	52	25%
Jumlah		209	100%

Berdasarkan Kategorisasi variabel *Self Disclosure* secara keseluruhan diatas menunjukkan bahwa *self disclosure* memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 134 orang (64%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 23 orang (11%), dan kategori tinggi sebanyak 52 orang (25%).

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara (masih perlu diuji kebenarannya) terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan teori yang telah digunakan untuk menjelaskan hubungan diantara variabel-variabel penelitian. Pengujian Hipotesis dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

Langkah Pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara menguji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
Kepribadian <i>Ekstraversi</i>	2.929	0,000
<i>Self Disclosure</i>	1.931	0,001

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas, diperoleh nilai *kolmogorov smornov* (koefisien K-S-Z) sebesar untuk variabel kepribadian *ekstraversi* sebesar 2.929 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. nilai signifikansi (p) hitung 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Data ini menjelaskan bahwa variabel kepribadian *ekstraversi* tidak berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai (koefisien K-S-Z) pada variabel *self disclosure* sebesar 1.931 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,001. Artinya (p) hitung lebih kecil dari (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Dikarenakan kedua variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini hanya dapat digunakan untuk subjek penelitian ini saja dan tidak bisa digeneralisasi untuk seluruh mahasiswa Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yaitu kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat adalah jika $p < 0,05$ maka hubungan linier, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika $p > 0,05$ maka hubungannya tidak linier (Whidhiarso, 2010).

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	Devition From Linierity	P
Kepribadian <i>Ekstraversi</i> dan <i>Self disclosure</i>	1.391	0.072

Berdasarkan tabel diatas, Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh nilai *F devition linierity* kedua variabel diatas yaitu sebesar 1.391 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,072. Nilai signifikansi (p) hitung 0,072 lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linier dan tidak menyimpang digaris lurus sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure*.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kepribadian *ekstraversi* dengan *self*

disclosure pada mahasiswa pengguna media sosial asal kabupaten Pidie di Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 *Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel Penelitian	R	P
Kepribadian <i>Ekstraversi</i> dan <i>Self Disclosure</i>	0,429	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) = 0,429 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepribadian *ekstraversi* maka semakin tinggi *self disclosure*, sebaliknya semakin rendah kepribadian *ekstraversi* maka semakin rendah *self disclosure* yang dimiliki mahasiswa pengguna media sosial instagram. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi tabel ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Analisis Measure of Association

	R^2
Kepribadian <i>ekstraversi</i> dengan <i>self disclosure</i>	0,184

Berdasarkan tabel *Measure of Association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $R^2 = 0,184$ yang artinya terdapat 18,4% pengaruh kepribadian *ekstraversi* terhadap *self disclosure*, sementara 81,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial asal kabupaten Pidie di Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *Product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,429 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepribadian *ekstraversi* maka semakin tinggi *self disclosure*, sebaliknya semakin rendah kepribadian *ekstraversi* maka semakin rendah *self disclosure* yang dimiliki mahasiswa pengguna media sosial instagram asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik pada skala kepribadian *ekstraversi* diperoleh gambaran secara keseluruhan yang menunjukkan bahwa kepribadian *ekstraversi* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram asal kabupaten Pidie di Banda Aceh didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 159 mahasiswa (75%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yang berjumlah 24 mahasiswa (12%), dan kategori tinggi sebanyak 26 mahasiswa (13%). Selanjutnya hasil data empirik pada skala *self disclosure* menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterbukaan diri pada mahasiswa pengguna media sosial instagram asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 134 mahasiswa (64%). Sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 23 mahasiswa (11%), dan kategori tinggi sebanyak 52 mahasiswa (25%).

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, Erliana, dan Hakim (2021) yang menunjukkan bahwa Mahasiswa yang memiliki kepribadian *ekstraversi* akan lebih nyaman dalam mengungkapkan apa saja baik yang impersona ataupun personal di media sosial. artinya semakin tinggi kepribadiannya maka semakin tinggi juga *self disclosure* di media sosial instagram. sedangkan untuk *self disclosure* mahasiswa secara umum berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengungkapan diri yang cukup. Sehingga memperoleh hasil hubungan positif sedang dan signifikan antara jenis kepribadian dengan *self disclosure* pada pengguna media sosial instagram. bahwa semakin *Ekstraversi* mahasiswa, maka semakin tinggi *self disclosure* di media sosial instagram.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mubarakah (2015) yang menyatakan hasil yang sama yaitu terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* pada remaja pengguna *facebook*. yang artinya semakin tinggi kepribadian *ekstraversi* seorang remaja dalam menggunakan *facebook* maka pengungkapan dirinya akan semakin tinggi dan sebaliknya. berdasarkan hasil kategorisasi variabel, kepribadian *ekstraversi* tergolong sedang, artinya responden menggunakan kepribadian *ekstraversi* dalam kategori cukup. Sedangkan hasil kategorisasi variabel pengungkapan diri menunjukkan bahwa remaja pengungkapan dirinya tergolong sedang, artinya responden melakukan pengungkapan diri dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu variabel kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* merupakan dua

hal yang saling berhubungan, kepribadian *ekstraversi* pada mahasiswa berhubungan dengan keinginan untuk mengungkapkan diri di media sosial. Sebagaimana hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kepribadian *ekstraversi* memberikan kontribusi terhadap *self disclosure* mahasiswa pengguna media sosial instagram.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Devito (2018) yang menyatakan bahwa kepribadian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *self disclosure* seseorang, dalam penelitian ini kepribadian yang digunakan peneliti adalah kepribadian *ekstraversi* yaitu orang yang pandai bergaul atau *sociable* dan terbuka yang melakukan *self disclosure* lebih banyak. Kepribadian *ekstraversi* yaitu orang-orang mempunyai karakteristik utama, yaitu kemampuan bersosialisasi dan sifat impulsif, senang bercanda, penuh gairah, cepat dalam berfikir, optimis, serta sifat-sifat lain yang mengindikasikan orang-orang yang menghargai hubungan mereka dengan orang lain (Eysenck, dalam Feist & Feist, 2014).

Ekstraversi tidak akan berusaha menyembunyikan kehidupan pribadinya di media sosial instagram walaupun kemungkinan terdapat pengaturan akun privasi, namun umumnya juga dapat dilihat oleh banyak orang karena mereka berteman dengan siapa saja. Pribadi *Ekstraversi* merasa nyaman membagikan apa saja dengan bebas. Mereka berharap dengan keterbukaan tersebut dapat mengundang banyak orang untuk berteman dengan mereka (Lathifa, 2020).

Sebagaimana hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa kepribadian *ekstraversi* memberikan sumbangan relatif antara kedua variabel $R^2 = 0,184$ yang artinya terdapat 18,4% pengaruh kepribadian *ekstraversi* terhadap *self disclosure*, sementara 81,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya peneliti hanya melihat kepribadian *ekstraversi* yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *self disclosure*. masih banyak faktor lainnya, yaitu jenis kelamin, besar kelompok, perasaan menyukai atau mempercayai efek diadik, kompetensi dan juga topik. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini dilakukan hanya menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya bisa diinterpretasikan dalam bentuk angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai $r = 0,429$ dengan $p = 0,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi kepribadian *ekstraversi* maka semakin tinggi *self disclosure*, sebaliknya jika semakin rendah kepribadian *ekstraversi* maka semakin rendah *self disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial instagram asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh. Berdasarkan analisis *measures of association* menunjukkan bahwa $R^2 = 0,184$ yang artinya terdapat 18,4% pengaruh kepribadian *ekstraversi* terhadap *self disclosure*, sementara 81,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Forum Komunikasi Generasi Muda Pidie (FOKUSGAMPI) di Banda Aceh.

Fokusgampi sebagai suatu tempat perkumpulan mahasiswa Pidie diharapkan untuk menggunakan sosial media dengan baik termasuk yang memiliki kepribadian

ekstraversi. sehingga bentuk *self disclosure* yang dilakukan di media sosial dapat memberikan atau memperoleh informasi baik informasi tentang diri ataupun orang lain.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang memiliki kepribadian *ekstraversi* diharapkan untuk bisa mengontrol sehingga mempunyai *self disclosure* yang baik, sehingga dapat seimbang dan lebih bijak dalam melakukan *self disclosure* baik di dunia nyata maupun di media sosial, serta dapat membantu dalam menambah informasi terkait dirinya maupun orang lain, yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi diri serta membantu dalam kesuksesan akademiknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam kajian tentang kepribadian *ekstraversi* dengan *self disclosure* sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Selain itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya meneliti tentang kepribadian *introvert* dengan *self disclosure*. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman, M. (2019). *Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya*. Tonggak Tuo: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia.
- Agusinta, L. (2020). *Pengantar metode penelitian manajemen*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Ahmad, S. (2020). *Penyusun skala Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Ahyani, F. K. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal psikologi* , 21-31.
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ardiansyah, I., & Maharani, A. (2018). *Optimalisasi Instagram sebagai media marketing*. Bandung: CV Cendikia Press.
- Atmaja, I. P. (2020). *Implementasi Strategi Pembelajaran What-If*. Sleman: Budi Utama.
- Aziz, M. (2015). Perilaku sosial anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif. *Jurnal al ijlaimiyyah* , 30-50.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- bashori, K. H. (2016). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. (2014). *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samudera.
- DeVito, J. A. (2018). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Didin, F. (2015). *Metode Penelitian untuk ilmu ekonomi manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Zifatama Publisier.
- Djie, A. (2020, Februari 07). *Menjauhkan yang Dekat: Waspada Dampak Negatif Media Sosial*. Dipetik Januari 21, 2021, dari Sehatq: <https://www.google.com/amp/s/www.sehatq.com/artikel/menjauhkan-yang-dekat-waspada-dampak-negatif-media-sosial/amp>
- Endra, F. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian (StatistikaPraktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.

- Fachrizal, R. (2020, Juni 30). *Inilah Media Sosial yang Paling Banyak Diakses Pengguna 3 Indonesia*. Dipetik Januari 22, 2021, dari Infokomputer: <https://www.google.com/amp/s/infokomputer.grid.id/amp/122220303/inilah-media-sosial-yang-paling-banyak-diakses-pengguna-3-indonesia>
- Fatwikiningsih, N. (2020). *Teori psikologi kepribadian manusia*. Yogyakarta: ANDI.
- Fauzia, A. Z., Maslihah, S., & Ihsan, H. (2019). Pengaruh tipe kepribadian terhadap self disclosure pada dewasa awal pengguna media sosial instagram di kota Bandung. *Jurnal Psikologi Sains dan profesi* , 152-160.
- Febry, T., & TEofilus. (2020). *SPSS aplikasi pada penelitian manajemen bisnis*. Bandung: Cv Media sains Indonesia.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2014). *Teori Kepribadian, Theories of personality*. jakarta: Salemba Humanika.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan dinamika dunia kampus*. Bandung: CV.Rasi Tebit.
- Gainau, M. B. (2021). *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gora, R. (2019). *Riset Kualitatif Public Relations*. Surabaya: CV Jakad Publishing .
- Halim, F., Sherly, & Sudirman, A. (2020). *Marketing Dan Sosial Media*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., Azzahro, F., Munajat, Q., Ayuningtyas, D., & Hapsari, I. C. (2019). *Konsep CB-SEM dan SEM-PLS disertai dengan contoh kasus*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Cv Budi utama.
- Iman, M. (2020, juni 14). *Pengguna Instagram di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial*. Dipetik januari Kamis, 2021, dari goodnewsfromindonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>
- Irwan. (2018). *Etika dan perilaku kesehatan*. Yogyakarta: CV Absolute Media.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Jatmiko, L. D. (2020, November 10). *APJII: 196,7 Juta Warga Indonesia Sudah Melek Internet*. Dipetik Januari 21, 2021, dari Bisnis: <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20201110/101/1315765/apjii-1967-juta-warga-indonesia-sudah-melek-internet>
- Kartono. (2019). *Kepribadian dan politik bank perkreditan rakyat*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

- Karyanti. (2018). *Dance Counsling*. Yogyakarta: Deepublish.
- King, L. A. (2016). *Psikologi umum sebuah pandangan apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- la ode, M. (2013). *Poitik Tiga wajah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obot Indonesia.
- Manno, D. (2020). *buiding Your Future, Pembentukan watakdan Tata Nilai Untuk Menjadi Pribadi Unggul*. Yogyakarta: Andi Officet.
- Muhammad, W. Z., Erliana, Y. D., & Hakim, L. (2021). Hubungan jenis Kepribadian (Ekstrovert & Introvert) Dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Pada Pengguna Media Sosial Instagram Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa* , 13-18.
- Muhtar, T. (2020). *Sosiologi Olahraga*. Bandung: Cv.Salam Insan Mulia.
- Murdoko, E. W. (2017). *Parenting with leadership,peran orangtua dalam mengoptimalkan dan memberdayakan potensi anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nabila, D., Elvaretta, O., Zahira, G., Syarief, M. D., Saputra, M. R., Mulyani, U., et al. (2020). *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi.
- Nasyroh, M., & Wikansari, R. (2017). Hubungan antara kepribadian (Big Five Personality Model) dengan kinerja karyawan. *Jurnal Ecopsy* , 10-16.
- Novianti, E. (2019). *Teori Komunikasi Umum Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Nuridin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal, Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Jakarta: Kencan A.
- Nuridin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Pohan, F. A., & Dalimunthe, H. A. (2017). Hubungan intimate friendship dengan self disclosure pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial facebook. *Jurnal Diversita* , 15-24.
- Pratama, A. M. (2020, November 9). *Pengguna Internet Indonesia hingga Kuartal II 2020 Capai 196,7 Juta Orang*. Dipetik Januari 22, 2021, dari Kompas: <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2020/11/09/213534626/pengguna-internet-indonesia-hingga-kuartal-ii-2020-capai-1967-juta-orang>
- Purbasari, V. A. (2019). *Framework Pembelajaran endidikan kewarganegaraan Abad 21*. Yogyakarta: UNY Press.

- Putri, I. P., & Irawan, S. (2019). Hubungan antara tipe kepribadian dengan interaksi sosial karang taruna dukuh klarisan kelurahan tanduk kecamatan ampel kabupaten Boyolali. *Jurnal Mimbar Ilmu* , 89-94.
- Putriana, A., Kasoema, R. S., Gandasari, M. D., Retnowuni, A., Aminah, R. S., Wiyati, E. K., et al. (2021). *Psikologi Komunikasi*. Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis.
- RELATIONS, S. I. (2020, April 27). *manfaat media sosial dalam kehidupan sehari-hari*. Dipetik Januari Kamis, 2021, dari strategi: <http://www.strategy.co.id/2020/04/27/manfaat-media-sosial-dalam-kehidupan-sehari-hari/>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Roberts, R. A. (2009). *Buku pintar pekerja sosial*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Saifuddin, A. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santi, N., & Damariswara, R. (2017). Hubungan antara self esteemdengan self disclosure pada saat chatting di facebook. *Jurnal Pendidikan* , 110-123.
- Santrok, J. W. (2011). *Life span Development perkembangan masa hidup*. jakarta: Erlangga.
- Semiun, Y. O. (2020). *Teori-teori kepribadian Behavioristik*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Setyaningsih, R. (t.thn.). Memahami hubungan kebutuhan untuk populer dan keterbukaan diri (self-disclosure) pada pengguna facebook:sebuah tinjauan literatur. *Proyeksi* , 93-104.
- Simanjuntak, J. (2007). *Perlengkapan Seorang Konselor*. Tangerang: Yayasan Pelika.
- Sirait, R. (2017). *Going Global, kita semua bisa mendunia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling disekolah*. Jakarta: Kencana.

- Yuhefizar. (2008). *10Jam menguasai internet: teknologi dan aplikasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yulianti, C. (2020, oktober 15). *Privasi dan Persepsi Negatif Remaja di Media Sosial*. Dipetik januari kams, 2021, dari AYOBANDUNG: <https://ayobandung.com/read/2020/10/15/141526/privasi-dan-persepsi-negatif-remaja-di-media-sosial>



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-531/Un.08/FPsi/Kp.00.4/05/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 30 April 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ayumi Yulia
NIM/Prodi : 170901098 / Psikologi
Judul : Hubungan Tipe Kepribadian *Ekstraversi* dengan *Self-Disclosure* pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 4 Mei 2021 M
22 Ramadhan 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1507/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/10/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepada Forum Komunikasi Generasi Muda Pidie (Fokusgampi)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AYUMI YULIA / 170901098**
Semester/Jurusan : IX / Psikologi
Alamat sekarang : Baet,Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Tipe Kepribadian Ekstraversi dengan Self Disclosure pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 04 November
2021

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



**FORUM KOMUNIKASI GENERASI MUDA PIDIE
(FOKUSGAMPI)
BANDA ACEH**

Sekretariat : Jl. Syiah Kuala (komplek Pertokoan Darul Ulum No. 10)
Kec Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Kode Pos: 23124.
Cp : 0852-0673-8654 M.Deni Fitriadi.SH (KETUA UMUM)
0852-0605-0408 Agus Mawardi.SH (SEKRETARIS JENDERAL)

Nomor : 32 /B /FG /X /2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Ilmiah

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
di _
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa yang Bapak tujuhan kepada Forum Komunikasi Generasi Muda Pidie (FOKUSGAMPI Banda Aceh) dengan Nomor : B-1507/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/10/2021 pada tanggal 25 Oktober 2021, Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penulisan Skripsi yang dimaksud. Maka dengan ini kami memberikan Izin Penelitian kepada Mahasiswa dibawah ini :

Nama : AYUMI YULIA
NIM : 170901098
Jurusan : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Tipe Kepribadian Ekstraversi Self Disclosure pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Billahitaufiq Walhidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banda Aceh, 22 Rabiul Awal 1443 H
29 Oktober 2021 M

PENGURUS
FOKUSGAMPI BANDA ACEH


M. DENI FITRIADI. SH
KETUA UMUM


AGUS MAWARDI. SH
SEKRETARIS JENDERAL

KUESIONER TRYOUT



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Ayumi Yulia Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, Saat ini sedang melakukan Tryout Penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditunjukan kepada mahasiswa/I aktif Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh
2. Aktif menggunakan instagram
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/I diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas Kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan Terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

IDENTITAS RESPONDEN

- **Nama (inisial)** :
- **Jenis kelamin** :
 1. Laki-Laki
 2. Perempuan
- **Usia** :
- **Universitas** :
 1. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 2. Universitas Syiah Kuala
 3. Universitas Serambi Mekkah
 4. Universitas Muhammadiyah Aceh
 5. Universitas Bina Bangsa Getsempena
 6. Universitas Iskandar muda
 7. Universitas Ubudiyah Indonesia
 8. Lp3i Collage Banda Aceh
 9. STMIK Indonesia Bnada Banda Aceh
 10. PoliteknikAceh
 11. Poltekkes Aceh
 12. Lainnya
- **Angkatan/Letting** :
- **Kecamatan** :
 1. Batee
 2. Delima
 3. Geumpang
 4. Geulumpang tiga
 5. Glumpang Baro
 6. Grong-Grong
 7. Indra Jaya
 8. Kembang Tanjong
 9. Keumala
 10. Kota sigli
 11. Mane
 12. Mila
 13. Muara Tiga
 14. Mutiara

15. Mutiara Timur
16. Padang Tiji
17. Peukan Baro
18. Pidie
19. Sakti
20. Simpang Tiga
21. Tangse
22. Tiro
23. Titeu

- **Lamanya menggunakan instagram**

1. Kurang dari 1 tahun
2. 2 Tahun
3. Lebih dari 2 tahun



Skala Kepribadian *Ekstraversi* Sebelum Aitem Gugur

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya orang yang aktif dalam segala hal				
2	Saya menyelesaikan satu kegiatan dulu baru melanjutkan dengan kegiatan lain				
3	saya senang bergabung dalam kegiatan gotong royong				
4	Saya tidak nyaman bertemu orang baru				
5	Saya suka jalan-jalan sore				
6	Saya sering melakukan kegiatan yang berbeda-beda				
7	Saat gotong royong saya hanya hadir sebentar				
8	Saya mampu beradaptasi dengan teman baru				
9	Saya suka jalan-jalan sore				
10	Saya hanya fokus melakuakn satu kegiatan saja				
11	Saya senang menghadiri undangan teman				
12	saya membutuhkan waktu sendiri saat ditempat baru				
13	Saya senang menyendiri				
14	saya senang mempunyai teman baru				
15	Jika tidak sibuk saya akan menghadiri pesta teman				
16	Saya tertarik melakukan hal-hal yang berbahaya				
17	saya dapat melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu				
18	Saya mempunyai beberapa sahabat				
19	Saya senang bertemu orang baru				
20	Saya lebih senang ketaman dari pada mendaki gunung				
21	Saya terburu-buru dalam bekerja				
22	. Saya membutuhkan waktu untuk membuat keputusan				
23	Mudah bagi saya untuk mengekspresikan emosi pada orang lain				
24	Saya senang chattingan dengan teman				
25	Saya cepat berubah pikiran				
26	Saya menggunakan pengaman saat bekerja dilapangan				
27	Saya melakukan suatu hal dengan terburu-buru.				
28	Saya tidak berani mengungkapkan ketidaksukaan pada teman saya				
29	Saya tidak suka berkhayal				
30	. Saya tidak mudah terpengaruh				
31	Mudah bagi saya memutuskan suatu hal				
32	Saya banyak pertimbangan dalam melakukan suatu hal				
33	Saya biasa melakukan sesuatu tanpa rencana				
34	Saya senang berkhayal tentang masa depan				
35	Saya sering mengulur waktu saat berencana pergi dengan teman				
36	Saya berfikir keras saat memutuskan sesuatu				

37	jika saya sedang marah, saya akan berterus terang				
38	Saya berfikir jauh hari jika berencana pergi				
39	Saya tidak suka diatur				
40	Saya tidak suka menunda pekerjaan				
41	Saya mengambil keputusan dalam waktu singkat				
42	Jika perasaan saya sedang sedih, saya menghindari bertemu teman				
43	Saya lebih menyukai berkomunikasi secara langsung				
44	saya mematuhi suatu peraturan				
45	ketika berjanji, saya akan menepati				
46	Saya biasa menunda pekerjaan				

Skala *Self Disclosure* Sebelum Aitem Gugur

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	Saya sering mengunggah foto di instastory instagram saya				
2.	Dalam satu jam, saya bisa mengunggah beberapa foto di instagram				
3.	. Saat perasaan saya sedang sedih saya juga mengungkapkannya lewat instastory instagram				
4.	Saya akan memposting tentang pengalaman di instagram				
5.	Saya mengupload foto diri yang menurut saya bagus di instagram				
6.	Saya hanya memposting hal yang sebenarnya di instagram				
7.	Saya memilih informasi apa saja yang saya unggah di instagram				
8.	Saat perasaan saya sedang badmood saya tidak mengupload di instagram				
9.	Saya jarang mengunggah Foto di instagram				
10.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk mengunggah foto di instagram				
11.	Saya tidak suka jika teman saya mengunggah foto saya				
12.	Meskipun sedang sedih saya berusaha memposting hal yang menyenangkan ke instagram				
13.	Penting bagi saya untuk membagikan hal pribadi di instagram				
14.	Saya akan mengupload kegiatan yang pribadi sekalipun				

	di instagram				
15.	saya sering mengupload foto kegiatan pribadi saya di instagram				
16.	Bagi saya masalah pribadi tidak perlu diceritakan di instagram				
17.	Saya memposting hal yang menurut saya baik di instagram				
18.	Saya tidak memperhatikan dengan detail informasi yang akan saya upload				
19.	saya mengunggah kegiatan bersama teman di instagram				
20.	saya kurang suka mengupload kegiatan pribadi di instagram				



Tabulasi Data Tryout Kepribadian *Ekstraversi*

[illegible]

[illegible]

Tabulasi Data Tryout Self Disclosure

No	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	y.13	y.14	y.15	y.16	y.17	y.18	y.19	y.20	Total
1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	62
2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	49
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	48
4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	48
5	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	25
6	4	3	4	4	4	3	1	1	3	3	1	3	3	2	3	1	3	4	4	4	58
7	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	25
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	46
10	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	4	3	2	4	4	56
11	4	4	4	1	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	60
12	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	52
13	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	56
14	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	56
15	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	56
16	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	56
17	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	56
18	4	4	4	1	4	2	3	1	1	2	4	4	4	3	2	1	4	4	1	4	57
19	4	3	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	63
20	4	4	4	1	4	1	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	60
21	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	58
22	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	56
23	4	4	4	1	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	60
24	4	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	2	1	4	3	2	4	61
25	4	3	3	3	3	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	59
26	4	3	4	2	4	2	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	2	4	60
27	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	56
28	4	4	3	1	3	2	2	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	3	1	3	54
29	4	4	4	1	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	60

30	4	4	4	1	4	1	1	1	2	4	3	4	4	4	2	1	4	4	1	4	57	
31	4	4	4	1	4	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	4	4	1	4	52	
32	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	56	
33	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	56	
34	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	34	
35	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	42	
36	4	3	3	2	1	1	1	2	1	4	4	4	4	3	1	1	3	3	2	1	48	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
38	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	56	
39	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	53	
40	4	3	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	62	
41	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	59	
42	4	4	4	1	4	1	2	2	1	4	4	4	3	4	2	1	4	4	1	4	58	
43	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	52	
44	3	3	4	3	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	59
45	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	56	
46	4	3	3	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	3	59	
47	4	4	4	2	4	2	1	1	1	4	4	4	3	4	1	1	4	4	2	4	58	
48	3	4	3	1	3	1	2	1	1	3	3	3	4	4	1	2	4	3	1	3	50	
49	4	4	3	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	55	
50	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	62	
51	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	64	
52	3	3	4	2	4	1	1	2	2	4	3	4	2	3	2	1	3	4	2	4	54	
53	4	4	4	1	4	1	2	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	58	
54	4	4	3	2	4	1	1	2	2	4	4	4	3	4	2	1	4	3	2	4	58	
55	4	3	3	2	4	2	2	1	2	4	3	4	4	4	1	1	3	3	2	4	56	
56	4	4	3	1	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	4	3	1	3	53	
57	3	3	2	3	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	52	
58	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	4	4	4	2	1	3	2	2	3	51	
59	3	1	3	1	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	3	1	4	52	
60	3	3	2	1	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	1	3	2	1	4	53	

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kepribadian *Ekstraversi* Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

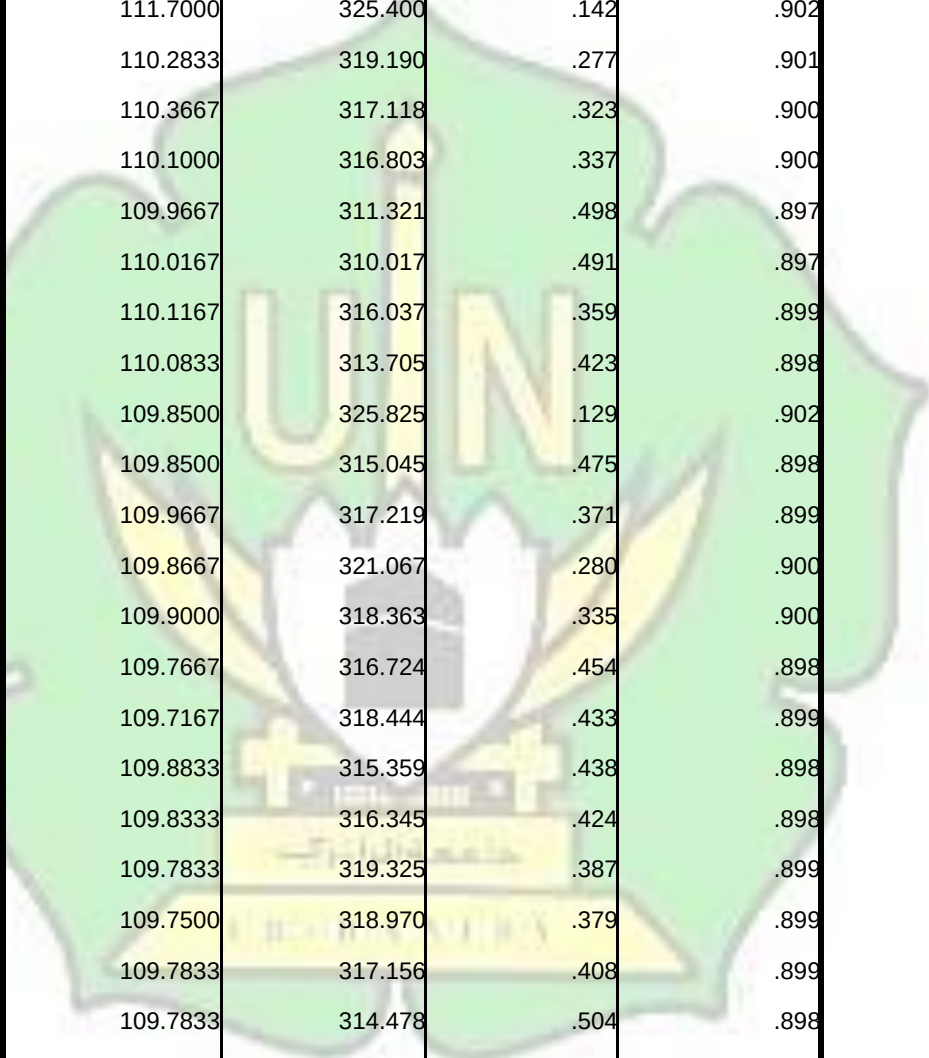
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	111.7667	321.640	.290	.900
VAR00002	111.8333	321.904	.289	.900
VAR00003	111.8500	322.435	.279	.900
VAR00004	111.7500	317.886	.395	.899
VAR00005	111.6833	314.864	.474	.898
VAR00006	111.7667	318.894	.371	.899
VAR00007	111.7667	318.555	.382	.899
VAR00008	111.8000	317.010	.444	.898
VAR00009	111.7500	315.716	.465	.898
VAR00010	111.7500	316.360	.455	.898
VAR00011	111.7333	314.199	.515	.897
VAR00012	111.8167	316.932	.435	.898
VAR00013	111.7333	318.504	.385	.899
VAR00014	111.7167	317.325	.405	.899
VAR00015	111.7167	314.512	.505	.898
VAR00016	111.7667	314.962	.501	.898



VAR00017	111.7333	316.809	.420	.899
VAR00018	111.8333	319.023	.377	.899
VAR00019	111.8167	320.017	.363	.899
VAR00020	111.8333	320.040	.343	.899
VAR00021	111.7667	321.572	.292	.900
VAR00022	111.6833	323.000	.223	.901
VAR00023	111.7000	325.400	.142	.902
VAR00024	110.2833	319.190	.277	.901
VAR00025	110.3667	317.118	.323	.900
VAR00026	110.1000	316.803	.337	.900
VAR00027	109.9667	311.321	.498	.897
VAR00028	110.0167	310.017	.491	.897
VAR00029	110.1167	316.037	.359	.899
VAR00030	110.0833	313.705	.423	.898
VAR00031	109.8500	325.825	.129	.902
VAR00032	109.8500	315.045	.475	.898
VAR00033	109.9667	317.219	.371	.899
VAR00034	109.8667	321.067	.280	.900
VAR00035	109.9000	318.363	.335	.900
VAR00036	109.7667	316.724	.454	.898
VAR00037	109.7167	318.444	.433	.899
VAR00038	109.8833	315.359	.438	.898
VAR00039	109.8333	316.345	.424	.898
VAR00040	109.7833	319.325	.387	.899
VAR00041	109.7500	318.970	.379	.899
VAR00042	109.7833	317.156	.408	.899
VAR00043	109.7833	314.478	.504	.898
VAR00044	109.8000	315.654	.466	.898
VAR00045	109.7500	315.106	.474	.898
VAR00046	109.7167	316.613	.448	.898

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Kepribadian *Ekstraversi* Tahap 2

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	60	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	43

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas *Self Disclosure* Tahap 1

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	60	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.0000	53.500	.492	.743
VAR00002	48.3279	52.691	.412	.745
VAR00003	48.3770	53.439	.371	.748
VAR00004	49.6393	53.801	.264	.757
VAR00005	48.0820	54.343	.387	.748
VAR00006	49.7377	53.863	.311	.753
VAR00007	49.7705	56.480	.123	.767
VAR00008	48.6066	54.343	.187	.766
VAR00009	49.9672	54.332	.344	.751
VAR00010	49.9344	53.329	.450	.744
VAR00011	49.7705	54.080	.305	.753
VAR00012	48.0820	52.677	.511	.740
VAR00013	48.2295	53.546	.337	.751
VAR00014	48.0656	53.262	.417	.745
VAR00015	48.1475	53.528	.395	.747
VAR00016	49.9180	55.743	.220	.759
VAR00017	48.3607	54.268	.252	.758
VAR00018	49.6885	53.618	.358	.749
VAR00019	49.7705	56.346	.137	.765
VAR00020	50.0492	53.748	.415	.746

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas *Self Disclosure* Tahap 2

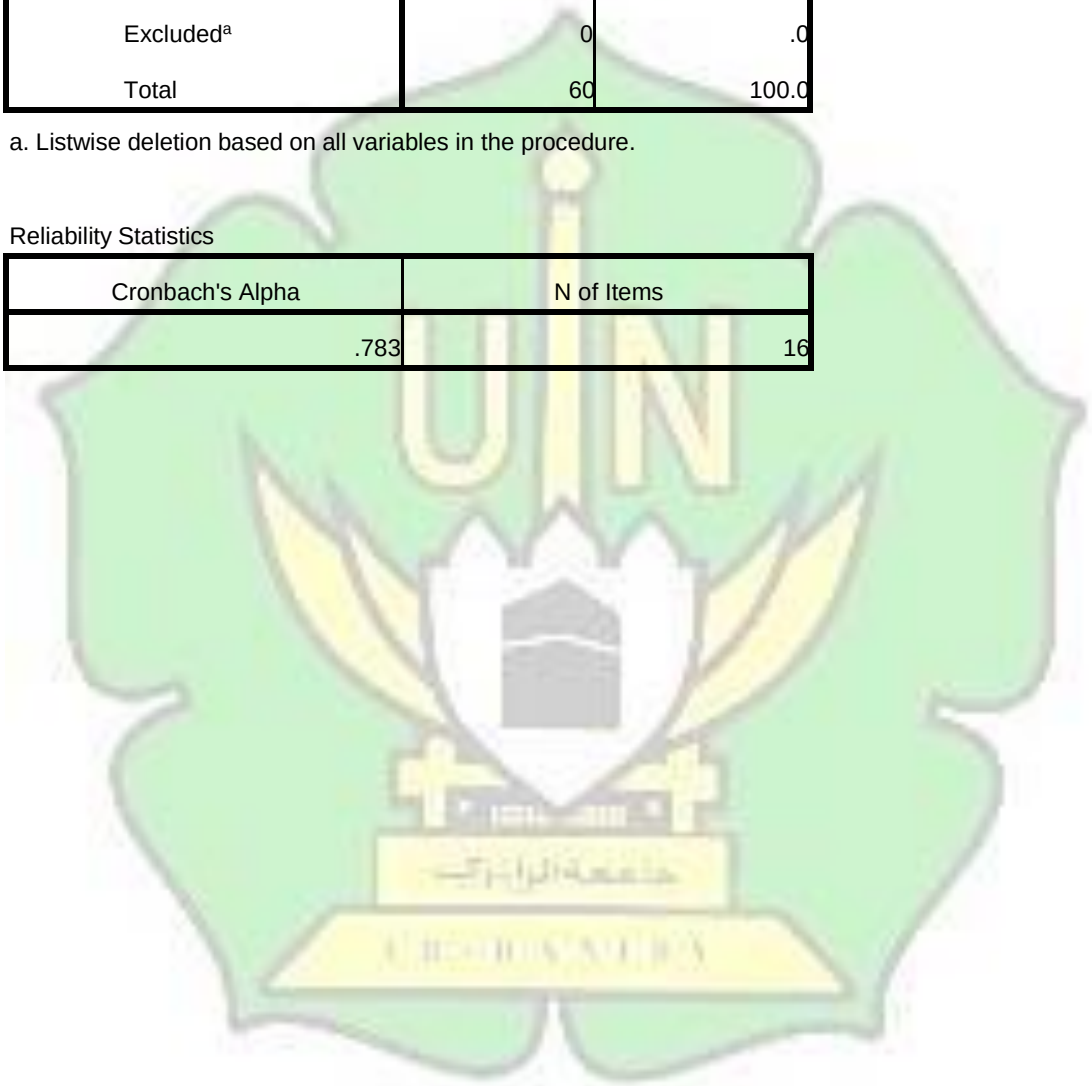
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	16



KUESIONER PENELITIAN



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Ayumi Yulia Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, Saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditunjukan kepada mahasiswa/I aktif Asal Kabupaten Pidie di Banda Aceh
2. Aktif menggunakan instagram
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/I diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas Kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan Terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

IDENTITAS RESPONDEN

- **Nama (inisial)** :
- **Jenis kelamin** :
 1. Laki-Laki
 2. Perempuan
- **Usia** :
- **Universitas** :
 1. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 2. Universitas Syiah Kuala
 3. Universitas Serambi Mekkah
 4. Universitas Muhammadiyah Aceh
 5. Universitas Bina Bangsa Getsempena
 6. Universitas Iskandar muda
 7. Universitas Ubudiyah Indonesia
 8. Lp3i Collage Banda Aceh
 9. STMIK Indonesia Bnada Banda Aceh
 10. PoliteknikAceh
 11. Poltekkes Aceh
 12. Lainnya
- **Angkatan/Letting** :
- **Kecamatan** :
 1. Batee
 2. Delima
 3. Geumpang
 4. Geulumpang tiga
 5. Glumpang Baro
 6. Grong-Grong
 7. Indra Jaya
 8. Kembang Tanjong
 9. Keumala
 10. Kota sigli
 11. Mane
 12. Mila
 13. Muara Tiga
 14. Mutiara

15. Mutiara Timur
16. Padang Tiji
17. Peukan Baro
18. Pidie
19. Sakti
20. Simpang Tiga
21. Tangse
22. Tiro
23. Titeu

- **Lamanya menggunakan instagram**

1. Kurang dari 1 tahun
2. 2 Tahun
3. Lebih dari 2 tahun



Skala Akhir Kepribadian *Ekstraversi*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya orang yang aktif dalam segala hal				
2	saya lebih aktif saat menjalankan hobi				
3	Saya suka jalan-jalan sore				
4	Saya senang menyendiri				
5	saya dapat melakukan banyak kegiatan dalam satu waktu				
6	Saya menyelesaikan satu kegiatan dulu baru melanjutkan dengan kegiatan lain				
7	Saya sering melakukan kegiatan yang berbeda-beda				
8	Saya hanya fokus melakukan satu kegiatan saja				
9	saya senang mempunyai teman baru				
10	Saya mempunyai beberapa sahabat				
11	saya senang bergabung dalam kegiatan gotong royong				
12	Saya senang menghadiri undangan teman				
13	Jika tidak sibuk saya akan menghadiri pesta teman				
14	Saya senang bertemu orang baru				
15	Saya mampu beradaptasi dengan teman baru				
16	saya membutuhkan waktu sendiri saat ditempat baru				
17	Saya tertarik melakukan hal-hal yang berbahaya				
18	Saya lebih senang ketaman dari pada mendaki gunung				
19	Saya lebih senang ketaman dari pada mendaki gunung				
20	Saya terburu-buru dalam bekerja				
21	Saya menggunakan pengaman saat bekerja dilapangan				
22	Mudah bagi saya memutuskan suatu hal				
23	Saya berfikir keras saat memutuskan sesuatu				
24	Saya mengambil keputusan dalam waktu singkat				
25	Saya membutuhkan waktu untuk membuat keputusan				
26	Saya melakukan suatu hal dengan terburu-buru.				
27	Saya banyak pertimbangan dalam melakukan suatu hal				
28	jika saya sedang marah, saya akan berterus terang				
29	Jika perasaan saya sedang sedih, saya menghindari bertemu teman				
30	Mudah bagi saya untuk mengekspresikan emosi pada orang lain				
31	Saya tidak berani mengungkapkan ketidaksukaan pada teman saya				
32	Saya biasa melakukan sesuatu tanpa rencana				
33	Saya berfikir jauh hari jika berencana pergi				
34	Saya lebih menyukai berkomunikasi secara langsung				
35	Saya tidak suka berkhayal				

36	Saya senang berkhayal tentang masa depan				
37	Saya tidak suka diatur				
38	saya mematuhi suatu peraturan				
39	Saya cepat berubah pikiran				
40	Saya tidak mudah terpengaruh				
41	Saya sering mengulur waktu saat berencana pergi dengan teman				
42	ketika berjanji, saya akan menepati				
43	Saya biasa menunda pekerjaan				



Skala Akhir Self Disclosure

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering mengunggah foto di instastory instagram saya				
2	Saya jarang mengunggah Foto di instagram				
3	Dalam satu jam, saya bisa mengunggah beberapa foto di instagram				
4	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk mengunggah foto di instagram				
5	Saya mengupload foto diri yang menurut saya bagus di instagram				
6	Saya tidak suka jika teman saya mengunggah foto saya				
7	Saya akan memposting apa adanya di instagram				
8	Meskipun sedang sedih saya berusaha memposting hal yang menyenangkan ke instagram				
9	Saya hanya memposting hal yang sebenarnya diinstagram				
10	Saya memposting hal yang tidak saya alami diinstagram				
11	Saya memperhatikan informasi apa saja yang saya unggah				
12	Saya tidak memperhatikan dengan detai informasi yang akan saya upload				
13	Penting bagi saya untuk membagikan hal pribadi di instagram				
14	Saya akan mengupload kegiatan yang pribadi sekalipun di instagram				
15	Saya mengunggah kegiatan yang bersifat umum saja di instagram				
16	Saya kurang suka mengupload kegiatan pribadi di instagram				

Tabulasi Data *Self Disclosure*

No	Y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	4	4	1	1	47
2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	43
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	42
4	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	2	1	23
5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	42
6	4	2	3	3	3	4	2	3	3	1	4	1	1	1	4	1	40
7	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	40
8	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	43
9	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
10	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	4	1	4	1	2	46
11	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	35
12	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	39
13	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
14	4	4	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	39
15	3	3	3	4	4	3	4	1	1	2	2	2	1	4	2	1	40
16	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
17	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	1	2	42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	49
19	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
20	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	1	1	45
21	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	46
22	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48

23	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	41
24	4	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	1	4	2	2	43
25	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	46
26	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	1	2	2	4	2	2	45
27	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	2	1	2	4	1	1	42
28	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	41
29	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
30	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	46
31	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	41
32	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	4	1	1	36
33	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	2	2	2	4	2	2	43
34	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	44
35	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
36	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	39
37	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	40
38	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
39	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	37
40	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	1	1	2	4	2	1	44
41	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	1	2	4	2	2	43
42	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	4	2	2	40
43	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
44	4	4	3	3	3	4	4	1	1	2	2	2	2	3	2	2	42
45	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	2	2	1	4	1	2	41
46	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	4	1	1	40

47	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	3	4	36
48	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	4	2	1	44
49	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	45
50	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	2	4	2	1	44
51	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	47
52	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	4	1	1	41
53	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	1	42
54	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	2	4	2	2	46
55	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	45
56	4	3	3	4	3	3	3	2	1	1	2	2	1	4	2	2	40
57	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	2	2	43
58	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	35
59	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
60	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	47
61	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
62	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	1	1	43
63	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	47
64	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	4	2	1	44
65	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	40
66	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	44
67	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	44
68	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	4	2	1	42
69	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	2	1	1	4	2	2	42
70	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	1	4	2	2	45

71	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	41
72	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	39
73	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	47
74	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	41
75	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	4	1	2	41
76	3	3	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	4	1	2	40
77	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
78	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
79	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	40
80	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	4	1	1	43
81	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	4	2	1	40
82	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	41
83	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	40
84	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	1	1	41
85	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
86	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	35
87	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	4	2	1	41
88	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	4	2	1	37
89	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	1	2	47
90	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
91	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
92	3	4	4	4	3	4	4	1	1	2	1	1	1	4	1	1	39
93	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
94	4	2	3	2	2	4	1	3	3	1	2	1	1	2	4	2	37

95	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	4	2	1	46
96	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
97	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	4	1	1	35
98	2	1	2	2	3	4	1	2	4	1	2	1	2	1	2	2	32
99	1	1	3	2	3	4	1	2	3	2	1	2	2	1	3	1	32
100	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	42
101	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	36
102	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	43
103	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	48
104	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
105	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	2	2	39
106	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
107	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	39
108	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	47
109	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	4	2	1	39
110	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
111	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2	47
112	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	41
113	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
114	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	41
115	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	40
116	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
117	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	40
118	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	1	1	4	1	1	43

119	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	1	1	45
120	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	34
121	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	47
122	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	1	42
123	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	41
124	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	4	1	2	41
125	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	40
126	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	1	1	44
127	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	47
128	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
129	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	4	2	1	41
130	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	4	1	1	45
131	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	1	4	1	1	43
132	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
133	4	4	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	36
134	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
135	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	41
136	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	4	1	1	38
137	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
138	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	4	2	1	35
139	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	4	1	1	41
140	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	4	2	2	43
141	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	34
142	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40

143	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	47
144	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	1	4	1	1	41
145	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
146	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	41
147	4	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	35
148	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	2	47
149	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
150	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	33
151	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	46
152	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	43
153	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
154	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	4	2	1	42
155	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
156	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	1	1	4	2	1	43
157	4	4	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	37
158	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
159	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	4	1	1	41
160	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	2	2	4	1	1	44
161	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	4	1	2	42
162	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
163	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
164	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	4	1	1	42
165	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	47
166	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	1	2	46

167	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	47
168	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	2	4	2	1	43
169	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	4	1	2	45
170	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
171	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	2	44
172	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	4	2	1	42
173	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	35
174	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
175	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	41
176	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	2	1	1	4	1	2	41
177	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	4	1	1	40
178	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	4	1	1	41
179	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
180	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
181	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
182	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
183	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	47
184	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
185	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	61
186	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
187	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	35
188	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	50
189	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	2	1	1	4	1	1	35
190	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40

191	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
192	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	4	2	1	41
193	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	4	1	1	43
194	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	45
195	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	2	4	1	1	44
196	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	38
197	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	1	1	4	2	1	40
198	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	4	1	2	46
199	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	4	2	1	46
200	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	2	4	2	1	43
201	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	4	1	2	43
202	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	38
203	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	39
204	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	1	1	2	4	1	2	42
205	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	1	1	4	2	1	41
206	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	2	4	2	1	47
207	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
208	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	4	1	2	43
209	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	4	2	1	44

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	114	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	115
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1			119	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	112	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	110	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	101	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	112	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	4	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	110	
34	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	114	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	107	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
37	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1			107			
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
39	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	105	
40	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1			102		
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	110	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	110	
44	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	99	
45	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	1	1	1	1	4	4	2	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	101	
46	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	101	
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	123	
49	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90		

[illegible]

76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	108
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	87	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	117	
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	105	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	103	
82	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	98		
83	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	105	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	4	4	4	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	4	4	4	2	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	108	
86	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	112	
88	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	101
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	
90	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	112	
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
92	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	109	
93	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	106	
94	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	4	4	2	4	4	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	111	
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
97	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	105	
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91	
99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95	
100	2	4	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	
101	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92	

[illegible]

128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	124	
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	122	
130	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	108	
131	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	102	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	114	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	110	
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	117	
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	2	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	110
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	107	
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	98	
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	2	4	4	4	4	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	110
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	93	
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	130	
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	113	
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
148	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	111	
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	113	
150	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	75	
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	110	
152	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88		
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	112

154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	118	
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	116
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	119
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	114	
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	111	
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	115	
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	122	
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	112	
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	109	
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	105	
164	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99	
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	115	
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	119	
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	112	
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	111	
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	129	
170	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71	
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	4	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	114	
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	110	
173	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	110	
174	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	96	
175	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	4	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	114	
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	116	
178	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	112	
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	105	

[illegible]

206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	1	1	2	2	1	2	4	4	4	4	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	114	
207	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	1	4	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	121	
208	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	105
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	107	



Kategorisasi Variabel Kepribadian *Ekstraversi*

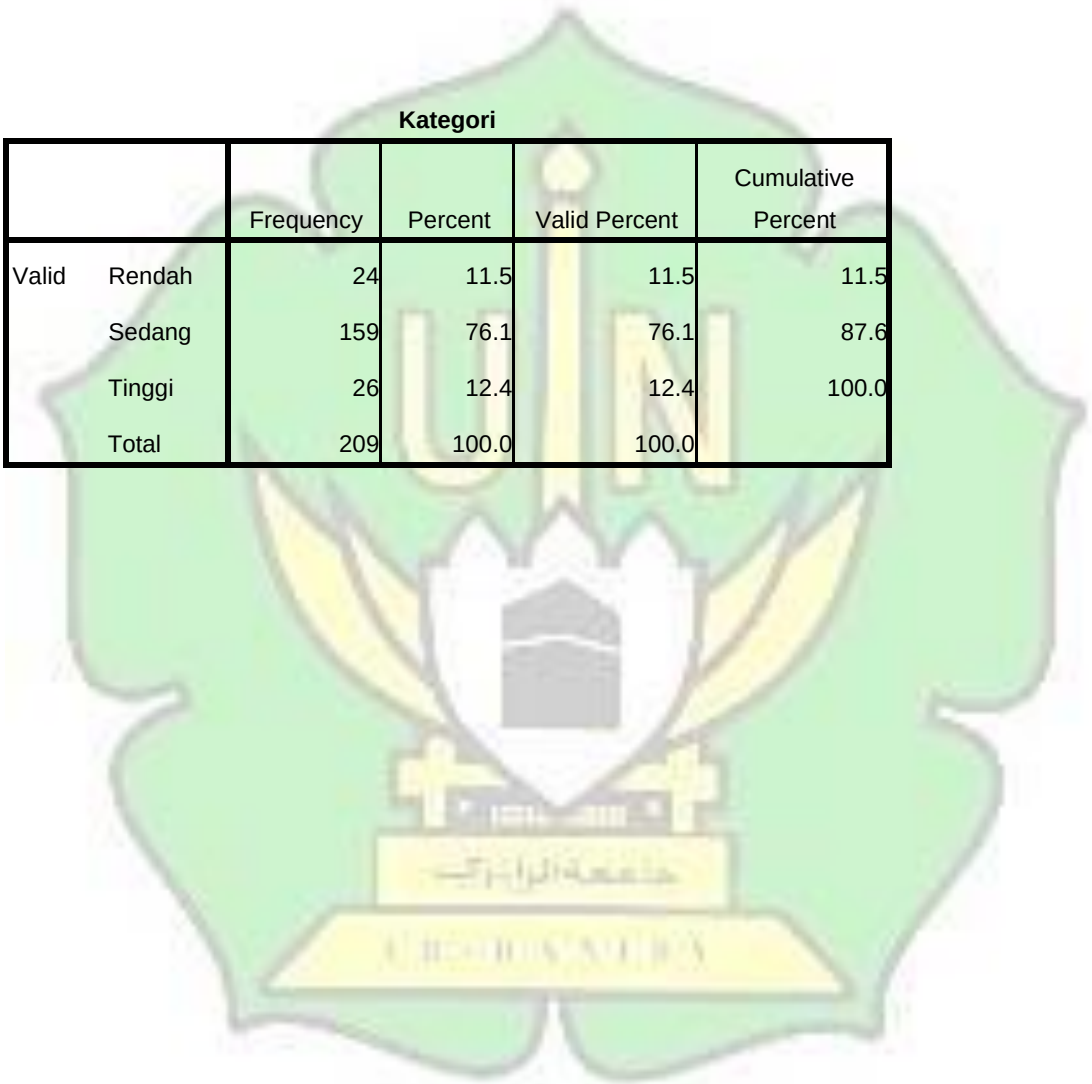
Statistics

Kategori

N	Valid	209
	Missing	0

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	24	11.5	11.5	11.5
	Sedang	159	76.1	76.1	87.6
	Tinggi	26	12.4	12.4	100.0
	Total	209	100.0	100.0	



Kategorisasi Variabel *Self Disclosure*

Statistics

Kategori

N	Valid	209
	Missing	0

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	11.0	11.0	11.0
	Sedang	134	64.1	64.1	75.1
	Tinggi	52	24.9	24.9	100.0
	Total	209	100.0	100.0	

Data Empirik Variabel Kepribadian *Ekstraversi* dan *Self Disclosure*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepribadian Ekstraversi	209	75	71	146	108.33	9.615
Self Disclosure	209	38	23	61	42.22	4.257
Valid N (listwise)	209					

Uji Normalitas Variabel Kepribadian *Ekstraversi* dan *Self Disclosure*

Statistics

		X	y
N	Valid	209	209
	Missing	0	0
Mean		108.33	42.22
Median		109.00	42.00
Mode		109	40
Std. Deviation		9.615	4.257
Skewness		-.398	-.167
Std. Error of Skewness		.168	.168
Kurtosis		2.948	2.649
Std. Error of Kurtosis		.335	.335
Range		75	38
Minimum		71	23
Maximum		146	61

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepribadian Ekstraversi	Self disclosure
N		209	209
Normal Parameters ^a	Mean	108.3254	42.2201
	Std. Deviation	9.61466	4.25728
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.134
	Positive	.115	.096
	Negative	-.203	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		2.929	1.931
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.001
a. Test distribution is Normal.			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Self Disclosure * Kepribadian Ekstraversi	Between Groups	(Combined)	1533.614	45	34.080	2.484	.000
		Linearity	693.647	1	693.647	50.560	.000
		Deviation from Linearity	839.968	44	19.090	1.391	.072
	Within Groups		2236.262	163	13.719		
Total			3769.876	208			

Hasil Uji Linearitas Variabel Kepribadian *Ekstraversi* dan *Self Disclosure*

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self Disclosure * Kepribadian Ekstraversi	.429	.184	.638	.407

Hasil Uji Hipotesis Variabel Kepribadian *Ekstraversi* dan *Self Disclosure*

Correlations

		Kepribadian Ekstraversi	Self Disclosure
Kepribadian Ekstraversi	Pearson Correlation	1	.429**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	209	209
Self Disclosure	Pearson Correlation	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	209	209

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

